

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(PPL UNY)**

Lokasi :

SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

2 Juli 2014 – 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) : Cholisin, M. Si



Disusun Oleh :

Eka Febri Astuti

11401241027

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2014/2015, mahasiswa yang beridentitas dibawah ini,

nama : Eka Febri Astuti
NIM : 11401241027
jurusan/ Fakultas : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum/FIS
lokasi PPL : SMP Negeri 2 Tempel
alamat : Jalan Balangan, Tempel, Sleman

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Tempel dari tanggal 02 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dengan hasil kegiatan tercakup dalam

laporan ini. Disahkan pada

hari, tanggal :

tempat :

SMP Negeri 2 Tempel

Tempel, September 2014

Guru Pembimbing
SMP Negeri 2 Tempel

Koordinator KKN-PPL
SMP Negeri 2 Tempel



Endang Purwanti, M. Pd.

NIP. 19610510 198111 2 003



Dwi Marjana Saputra, S. Pd.

NIP 19600220 198103 1 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Tempel,

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



H. Sudarto, S. Pd.

NIP. 19570806 198303 1 020



Cholisin, M.Si.

NIP. 19550801 198503 1 002



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga kependidikan yang professional agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL memiliki misi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional. PPL yang telah dikuasai di dalam kehidupan nyata di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan. PPL merupakan wahana atau sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan di sekolah beserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya.

Kegiatan PPL melalui 2 (dua) tahapan yaitu pra PPL dan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi kegiatan PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL di sekolah, atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

Universitas Negeri Yogyakarta dalam misi dan visinya tetap mempertahankan bahkan telah mengembangkan salah satu fungsinya, untuk menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga yang profesional kependidikan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai guru yang profesional yaitu tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar, tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar.

Dalam kegiatan praktik Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - Latihan Mengajar Terbimbing
 - Latihan Mengajar Mandiri
3. Praktik Persekolahan
 - Pengelolaan Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas
4. Penyusunan Laporan PPL

PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah SMP Negeri 2 Tempel

Berdasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 030/U/1979 tertanggal 1 April 1979 tentang pelaksanaan integrasi Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Pertama menjadi Sekolah Menengah Tingkat Pertama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan STN 2 Yogyakarta menjadi SMP Negeri Banyurejo yang beralamat di Banyurejo Tempel Sleman. Sejak saat itulah tanggal 1 April dijadikan sebagai tonggak sejarah berdirinya SMP Negeri Banyurejo.

Berdasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 034/O/197 tertanggal 7 Maret 1997 SMP Negeri Banyurejo berubah nama menjadi SLTP 2 Tempel dan pada bulan Januari 2004 Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia mengubah nama SLTP Negeri 2 Tempel menjadi SMPN 2 Tempel.

SMP Negeri 2 Tempel sekarang dan ke depan harus mampu menindaklanjuti tekad dan semangat yang telah ditanamkan oleh para



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

perintisnya dengan berusaha unggul dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, berguna bagi bangsa dan Negara. Dengan visi yang telah disepakati semua warga sekolah adalah “Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam prestasi, teguh dalam iman, berbudi pekerti luhur dan terampil dalam karya”.

2. PPL Sekolah

Analisis yang kami lakukan merupakan upaya untuk menggali rumusan masalah dan target yang ingin dicapai sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Tempel, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berikut hasil pengamatan yang kami lakukan:

a. Nama Instansi

SMP Negeri 2 Tempel

Alamat SMP Negeri 2 Tempel merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Balangan, Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55753.

b. Luas Bangunan

Gedung SMP Negeri 2 Tempel berdiri diatas tanah seluas $11.915 m^2$, dengan luas bangunan $3.768 m^2$, halaman $2.710 m^2$, lapangan olah raga $4.299 m^2$ serta jumlah ruang kelas sebanyak 28 ruangan.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah karyawan administrasi SMP N 2 Tempel adalah sebelas orang yang mana terdiri atas 7 orang Pegawai Negeri dan 4 Pegawai Tidak Tetap. Dalam pelaksanaan tugas yaitu mengurus administrasi sekolah, semua pegawai menggunakan cara manual dan menggunakan komputer. Jadi, dapat dikatakan bahwa pegawai yang bekerja telah mempunyai keterampilan dalam pengoperasian komputer. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 29 orang, kualifikasi guru SMP N 2 Tempel adalah sebagaian besar Sarjana Strata 1. Masih ada beberapa guru yang mengajar namun tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Sedangkan karyawan SMP N 2 Tempel berjumlah 4 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.



d. Potensi Peserta didik

Peserta didik SMP N 2 Tempel tahun akademik 2014/2015 mayoritas berasal dari daerah Tempel dan dari daerah kabupaten Magelang. Peserta didik yang diterima di sekolah ini merupakan peserta didik yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Prestasi akademik yang diraih peserta didik dalam meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang perlombaan olahraga tingkat kabupaten maupun provinsi. Selain itu, sebagian besar peserta didik berprestasi juga mendapatkan beasiswa dari berbagai lembaga. Jumlah peserta didik SMP N 2 Tempel berjumlah 414, yang terdiri dari laki-laki 222 dan perempuan 192 siswa.

e. Administrasi (karyawan, sekolah, diting)

Administrasi di TU SMP Negeri 2 Tempel terbilang baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Semua karyawan dituntut untuk disiplin dan semua administrasi dituntut untuk rapi dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

f. Visi dan Misi

a. Visi :

“Mewujudkan sekolah yang mandiri, bermutu, bertanggungjawab, disiplin, dan berakhlak mulia”.

b. Misi :

- Meningkatkan dan memantapkan keimanan dan ketakwaan
- Meningkatkan mutu pembelajaran akademik
- Meningkatkan prestasi olah raga dan apresiasi seni
- Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan
- Membekali keterampilan vokasional peserta didik.

g. Fasilitas, KBM, Media

SMP Negeri 2 Tempel terdiri atas 15 kelas yang terbagi atas 5 kelas VII, 5 kelas VIII dan 5 kelas IX. Untuk setiap masing-masing kelas telah tersedia media pembelajaran berupa papan tulis dan LCD.

h. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia di SMP N 2 Tempel terdiri dari 4 macam Laboratorium, yakni 1 ruang Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, dan 2 ruang Laboratorium Komputer. Masing-masing laboratorium dilengkapi dengan beberapa peralatan yang menunjang untuk proses pembelajaran sesuai dengan bidangnya. Laboratorium



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Bahasa, biasanya digunakan guru bahasa, untuk membelajarkan anak mengenai keterampilan berbahasa, mendengarkan, dan sebagainya. Laboratorium IPA digunakan guru untuk membelajarkan peserta didik dalam kegiatan praktikum, namun karena keterbatasan ruangan, terkadang ruangan Laboratorium ini dipakai untuk rapat kegiatan OSIS. Kemudian untuk Laboratorium Komputer I digunakan untuk pembelajaran TIK. Sedangkan Laboratorium Komputer II, dilengkapi koneksi internet sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran apapun untuk kegiatan belajar mengajar secara *on line*.

Pada dasarnya, semua administrasi pada masing-masing Laboratorium sudah terorganisir dengan baik, namun ada beberapa kelengkapan laboratorium yang perlu ditambahkan seperti jadwal penggunaan ruangan Laboratorium, bagan struktur organisasi, dan papan tata tertib laboratorium. Selain itu, penataan Laboratorium IPA yang perlu untuk ditata kembali untuk mengantisipasi peralatan Lab agar tetap bisa digunakan dengan baik.

i. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang terdapat di sekolah ini, yaitu Pramuka. Kegiatan Pramuka ini dilaksanakan secara rutin oleh siswa-siswi kelas VII dan VIII. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler pilihan di sekolah ini yaitu ekstrakurikuler jurnalistik, tari, mading dan beberapa kegiatan pengembangan diri.

j. Fasilitas UKS

UKS (Unit Kesehatan Sekolah) di sekolah ini menempati sebuah ruang dengan ukuran 3 x 4 meter. Ruangan ini dipergunakan bagi warga sekolah baik putra maupun putri yang sedang sakit.

k. Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada di sekolah ini adalah sebuah mushola yang terletak di lantai dua, tepatnya di atas ruang kelas VII A. Mushola yang dimiliki oleh SMP N 2 Tempel tergolong sudah bagus, dapat digunakan sebagai tempat ibadah. Tempat wudhu SMP N 2 Tempel tergolong belum tertata, karena masih jauh dari tempat ibadah, sehingga kurang efektif. Alat-alat ibadah serta sarana lain sudah ada dengan jumlah terbatas karena telah termakan oleh usia.



l. OSIS

OSIS di sekolah belum memiliki ruang. Lepas dari itu kegiatan OSIS tetap berjalan. Yang menarik dari kegiatan OSIS di sini adalah piket koperasi. Pengurus OSIS dijadwalkan untuk ikut berpartisipasi dalam mengurus KOPSIS.

m. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa. Koperasi siswa di sekolah ini selain sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah juga sebagai tempat siswa mempraktikkan ilmu ekonomi yang mereka dapat di kelas. Koperasi siswa dikelola oleh guru ekonomi dan dijalankan oleh siswa. Siswa menjaga koperasi saat istirahat sekolah dan sesuai dengan piket mereka.

n. Perpustakaan

Gedung perpustakaan SMP Negeri 2 Tempel terdiri dari 2 ruang. Ruang pertama untuk penjaga perpustakaan dan buku-buku yang tidak diinventarisasi, sedangkan ruang kedua adalah ruang rak buku untuk peminjaman yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca. Buku-buku yang disediakan terbilang cukup, namun sayangnya minat peserta didik dalam membaca masih kurang. Perpustakaan juga telah menyediakan barcod untuk mempermudah peminjaman. Namun fungsi dari barcod ini kini tidak dapat berjalan akibat adanya gangguan teknis.

o. Proses Belajar Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran PKn di SMP N 2 Tempel. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran PKn diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII, dan IX mendapatkan pelajaran PKn sebanyak 1 x pertemuan dimana masing-masing pertemuan



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

berlangsung selama 2 x 40 menit. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran, baik KTSP, silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah, namun mahasiswa diajarkan untuk lebih kreatif dalam pembuatan silabus dan RPP sehingga dalam pembuatannya mahasiswa dapat lebih berkreasi dengan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

Dunia pendidikan yang semakin berkembang mengharuskan kualitas tenaga pengajar semakin ditingkatkan. Hal ini berpengaruh terhadap bagaimana kualitas SDM yang nanti akan dihasilkan.

Kami mahasiswa PPL 2014 menyadari bahwa kontribusi yang dapat kami berikan kepada pihak sekolah tidak sebanding dengan banyak pengalaman yang bisa kami dapatkan dalam kami belajar di SMP Negeri



2 Tempel ini. Oleh karena itu, kerjasama dan bimbingan sangat kami butuhkan demi kebaikan bersama.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekala PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP dengan bimbingan dari Dosen Koordinator PPL masing-masing jurusan.

2. PPL 1 (Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 9 orang dengan dua orang dosen sebagai pembimbing.



Dosen pembimbing memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Kritik dan saran mulai dari teori sampai masalah teknik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas atau lapangan guru pembimbingnya pada waktu mengajar. Hal ini ditujukan agar mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nanti pada saat mengajar mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya, serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan observasi kondisi sekolah pada tanggal 25 Februari 2014 Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

4. Penerjunan Mahasiswa Ke SMP Negeri 2 Tempel

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2014 ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014 dan dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY 2014 di SMP N 2 Tempel, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel, Koordinator PPL SMP Negeri 2 Tempel, serta Bapak dan Ibu guru pamong masing-masing mata pelajaran. Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 7 September 2014.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/Administrasi Guru

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar, guru pembimbing memberi tugas yaitu membuat perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus kelas, RPP, identifikasi SK dan KS,



perhitungan alokasi waktu, KKM serta program harian. Program ini bertujuan untuk membantu guru dalam membuat perangkat pembelajaran/administrasi guru selama 1 semester.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di delapan kelas yaitu kelas IX A, IX B, VII A dan VII C serta mendampingi team teaching kelas IX C, IX D, VII B dan VII D. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir. Praktikan dalam praktik mengajar memperoleh materi mata pelajaran PKn bagi kelas IX dan mata pelajaran PPKn bagi kelas VII untuk disampaikan ke siswa. Selain itu, praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa.

7. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu yang diberikan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 2 Tempel dilaksanakan tanggal 17 September 2014 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Mengajar

1. Pembekalan

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan beberapa kali sebagai dasar pengetahuan mahasiswa praktikan dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan maupun lembaga-lembaga pendidikan dan sekolah. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan. Pengajaran mikro pada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum pada praktiknya dilaksanakan berupa kegiatan praktik mengajar kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar disekolah/lembaga pendidikan dalam Program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro antara lain:

- 1) memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) membentuk kompetensi kepribadian
- 5) membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar



- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktek penagajaran mikro meliputi :
 - (a) latihan menyusun RPP
 - (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - (d) latihan kompetensi keperibadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, keperibadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
 - (a) jumlah siswa, (10-15 orang)
 - (b) materi pelajaran
 - (c) waktu penyajian (15-20 menit)
 - (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis.
- 7) Praktik *real microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

d. Observasi Pembelajaran di kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VIII A. Guru yang mengajar di kelas tersebut adalah Ibu Endang Purwanti, M. Pd. Dalam paktiknya pun tidak terdapat pembagian guru pembimbing karena guru PKn di SMP Negeri 2 Tempel hanya satu orang, beliau mengampu 12 kelas dari kelas VII, VIII, dan IX. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari



guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan dikelas atau lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru sampai dengan cara menutup kegiatan belajar-mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- (a) Perhitungan waktu efektif
- (b) Program tahunan dan program semester
- (c) Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- (d) KKM dan sistem penilaian
- (e) Program Pelaksanaan harian

2) Proses Pembelajaran

- (a) Membuka pelajaran
- (b) Penyajian materi
- (c) Metode pembelajaran
- (d) Penggunaan bahasa
- (e) Penggunaan waktu
- (f) Cara motivasi siswa
- (g) Teknik bertanya
- (h) Teknik penguasaan kelas
- (i) Penggunaan media
- (j) Bentuk dan cara evaluasi
- (k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- (a) Di dalam kelas
- (b) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan di ajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk mampu membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum mengajar praktek mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, analisis hasil ulangan harian, hasil analisis maupun penilaian sehingga proses



pembelajaran dapat berlangsung lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat perangkat kelengkapan bagi seorang guru, yang antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

1. Kegiatan Praktik Mengajar yang Dilakukan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1. Persiapan mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
 3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
 4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).
- b) Kegiatan selama mengajar
1. Membuka pelajaran
 - (a) Salam pembuka
 - (b) Menyiapkan kelas
 - (c) Presensi
 - (d) Memberikan motivasi
 - (e) Apersepsi
 2. Pokok pembelajaran
 - (a) Menyampaikan materi
 - (b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (diskusi aktif dua arah)
 - (c) Menjawab pertanyaan siswa
 - (d) Memotivasi siswa untuk aktif di kelas
 3. Menutup pelajaran
 - (a) Membuat kesimpulan
 - (b) Penugasan materi
 - (c) Memberi tugas dan evaluasi
 - (d) Salam penutup

Praktik mengajar merupakan pokok dalam pelaksanaan PPL. Praktikan terlibat langsung dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran PPKn kelas VII dan mata pelajaran PKn kelas IX sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar empat kelas, yaitu kelas VII A; VII B; IX A dan IX B. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan, dirasa cukup bagi praktikan untuk dapat belajar mengajar dan belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMP Negeri 2 Tempel.

a) Jadwal Mengajar

Hari	Kelas	Jam Ke-
Selasa	7A	5-7
Rabu	9B	4-5
Kamis	9A	1-2
Jumat	7C	4-6

b) Jumlah jam mengajar selama PPL di SMP Negeri 2 Tempel

Jumlah jam mengajar praktikan selama PPL di SMP Negeri 2 Tempel adalah 45 jam. Jumlah jam minggu pertama mengajar yaitu sebanyak 13 jam pelajaran. Sedangkan jumlah jam mengajar pada minggu kedua adalah 4 jam pelajaran. Jumlah jam mengajar pada minggu ketiga hingga minggu keenam masing-masing adalah 10 jam pelajaran.

c) Metode dan Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan teknik tanya jawab, permainan (*gaming*), sosio drama dan metode diskusi. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi
2. Menyimpulkan materi pelajaran
3. Berdoa lalu dibubarkan.

d) Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal.

Guru pembimbing juga sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa pratikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

Berikut jadwal mengajar Pengajar Eka Febri Astuti:

No	Hari, tanggal	Mata pelajaran	Kelas	Materi pelajaran
1	Rabu, 6 Agustus 2014	PKn	IX B	Pengertian Negara dan Unsur-Unsur Negara
2	Kamis, 7 Agustus 2014	PKn	IX A	Pengertian Negara dan Unsur-Unsur Negara
3	Jumat, 8 Agustus 2014	PPKn	VII D	Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila, Pembentukan BPUPKI



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

4	Jumat, 8 Agustus 2014	PPKn	VII C	Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila, Pembentukan BPUPKI
5	Sabtu, 9 Agustus 2014	PPKn	VII B	Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila, Pembentukan BPUPKI
6	Rabu, 13 Agustus 2014	PKn	IX B	Tujuan Negara dan Fungsi Negara
7	Kamis, 14 Agustus 2014	PKn	IX A	Tujuan Negara dan Fungsi Negara
8	Selasa, 19 Agustus 2014	PPKn	VII A	Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Usulan Dasar Negara Oleh Perumus Dasar negara.
9	Rabu, 20 Agustus 2014	PKn	IX B	Hakikat Pembelaan Negara dan Alasan Pentingnya Bela Negara Bagi Warga Negara
10	Kamis, 21 Agustus 2014	PKn	IX A	Hakikat Pembelaan Negara dan Alasan Pentingnya Bela Negara Bagi Warga Negara
11	Jumat, 22 Agustus 2014	PPKn	VII C	Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

				Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Usulan Dasar Negara Oleh Perumus Dasar negara.
12	Selasa, 26 Agustus 2014	PPKn	VII A	Ulangan Harian 1
13	Rabu, 27 Agustus 2014	PKn	IX B	Ulangan Harian 1
14	Kamis, 28 Agustus 2014	PKn	IX A	Ulangan Harian 1
15	Jumat, 29 Agustus 2014	PPKn	VII C	Ulangan Harian 1
16	Selasa, 2 September 2014	PPKn	VII A	Remidial dan Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
17	Rabu, 3 September 2014	PKn	IX B	Remidial, Peraturan Perundangan tentang Pembelaan Negara dan Pengertian Sishankamrata
18	Kamis, 4 September 2014	PKn	IX A	Remidial, Peraturan Perundangan tentang Pembelaan Negara dan Pengertian Sishankamrata
19	Jumat, 5 September 2014	PPKn	VII C	Remidial dan Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Berikut rincian pelaksanaan Pratik mengajar untuk kelas IX A, IX C, VII A dan VII C:

1. Praktik mengajar : ke-1
Hari dan tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014
Alokasi waktu : 2 jam
Kelas : IX B
Materi Pembelajaran : Pengertian dan Unsur Negara
Standar Kompetensi : Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara
Kompetensi Dasar : Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara
Indikator : Menjelaskan pengertian negara
Menjelaskan unsur-unsur negara
Tujuan Pembelajaran: Siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian negara dan menjelaskan unsur-unsur negara

2. Praktik mengajar : ke-2
Hari dan tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014
Alokasi waktu : 2 jam
Kelas : IX A
Materi Pembelajaran : Pengertian dan Unsur Negara
Standar Kompetensi :Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara
Kompetensi Dasar : Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara
Indikator : Menjelaskan pengertian negara
Menjelaskan unsur-unsur negara
Tujuan Pembelajaran: Siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian negara dan menjelaskan unsur-unsur negara

3. Praktik mengajar : ke-3
Hari dan tanggal : Jumat, 8 Agustus 2014
Alokasi waktu : 3 jam
Kelas : VII D
Materi pembelajaran : Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila, Pembentukan BPUPKI
Kompetensi Inti :→ KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

→ KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

→ KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

→ KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar : → Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat

→ Memahami sejarah perumusan Pancasila

→ Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan Pancasila

Indikator : Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara

Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara

Memahami pembentukan BPUPKI

Tujuan Pembelajaran : Siswa diharapkan dapat memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara, memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan memahami pembentukan BPUPKI



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

4. Praktik mengajar : ke-4
Hari dan tanggal : Jumat, 8 Agustus 2014
Alokasi waktu : 3 jam
Kelas : VII C
Materi pembelajaran : Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila, Pembentukan BPUPKI
Kompetensi Inti : → KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
→ KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
→ KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
→ KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.
Kompetensi Dasar : → Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
→ Memahami sejarah perumusan Pancasila
→ Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan Pancasila
Indikator : → Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar Negara.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

→Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara

→Memahami pembentukan BPUPKI

Tujuan Pembelajaran : Siswa diharapkan dapat memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara, memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan memahami pembentukan BPUPKI

5. Praktik mengajar : ke-5

Hari dan tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014

Alokasi waktu : 3 jam

Kelas : VII B

Materi pembelajaran : Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila, Pembentukan BPUPKI

Kompetensi Inti :→ KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

→ KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

→KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

→ KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Kompetensi Dasar : →Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
→ Memahami sejarah perumusan Pancasila
→ Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan Pancasila

Indikator : → Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara

→Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara

→ Memahami pembentukan BPUPKI

Tujuan Pembelajaran : Siswa diharapkan dapat memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara, memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan memahami pembentukan BPUPKI.

6. Praktik mengajar : ke-6

Hari dan tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Alokasi waktu : 2 jam

Kelas : IX B

Materi Pembelajaran : Tujuan dan Fungsi Negara

Standar Kompetensi : Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara

Kompetensi Dasar : Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara

Indikator : Menentukan tujuan negara
Menjelaskan fungsi negara

Tujuan Pembelajaran : Siswa diharapkan dapat menentukan tujuan negara dan fungsi negara

7. Praktik mengajar :ke-7

Hari dan tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Alokasi waktu : 2 jam

Kelas : IX A

Materi Pembelajaran : Tujuan dan Fungsi Negara



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Standar Kompetensi : Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara

Kompetensi Dasar : Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara

Indikator : Menentukan tujuan negara
Menjelaskan fungsi negara

Tujuan Pembelajaran : Siswa diharapkan dapat menentukan tujuan negara dan fungsi negara.

8. Praktik mengajar : ke-8

Hari dan tanggal : Selasa 19 Agustus 2014

Alokasi waktu : 3 jam

Kelas : VII A

Materi pembelajaran : Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Usulan Dasar Negara Oleh Perumus Dasar negara.

Kompetensi Inti :→ KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

→ KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

→KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

→ KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Kompetensi Dasar : →Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
→ Memahami sejarah perumusan Pancasila
→ Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan Pancasila

Indikator : →Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara
→Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara
→Menyebutkan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara

Tujuan Pembelajaran : Siswa diharapkan dapat memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara, memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan menyebutkan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara

9. Praktik mengajar : ke-9
Hari dan tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
Alokasi waktu : 2 jam
Kelas : IX B
Materi Pembelajaran : Hakikat pembelaan negara dan alasan pentingnya membela negara
Standar Kompetensi : Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara
Kompetensi Dasar : Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara
Indikator : Menjelaskan hakikat pembelaan negara
Menjelaskan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara
Tujuan Pembelajaran: Siswa diharapkan dapat menjelaskan hakikat pembelaan negara dan menjelaskan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

10. Praktik mengajar : ke-10
Hari dan tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Alokasi waktu : 2 jam
Kelas : IX A
Materi Pembelajaran : Hakikat pembelaan negara dan alasan pentingnya membela negara
Standar Kompetensi : Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara
Kompetensi Dasar : Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara
Indikator : Menjelaskan hakikat pembelaan negara
Menjelaskan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara
Tujuan Pembelajaran: Siswa diharapkan dapat menjelaskan hakikat pembelaan negara dan menjelaskan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara.
11. Praktik mengajar : ke-11
Hari dan tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014
Alokasi waktu : 3 jam
Kelas : VII C
Materi pembelajaran : Sejarah Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Dan Komitmen Para Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Usulan Dasar Negara Oleh Perumus Dasar negara.
Kompetensi Inti :
→ KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
→ KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
→ KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

→ KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar : → Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
→ Memahami sejarah perumusan Pancasila
→ Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan Pancasila

Indikator : Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara
Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara
Menyebutkan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara

Tujuan Pembelajaran : Siswa diharapkan dapat memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara, memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan menyebutkan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara

12. Praktik mengajar : ke-12
Hari dan tanggal : Selasa 26 Agustus 2014
Alokasi waktu : 3 jam
Kelas : VII A
Materi pembelajaran : Ulangan Harian I

13. Praktik mengajar : ke-13
Hari dan tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
Alokasi waktu : 2 jam
Kelas : IX B



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Materi pembelajaran : Ulangan Harian I

14. Praktik mengajar : ke-14

Hari dan tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Alokasi waktu : 2 jam

Kelas : IX A

Materi pembelajaran : Ulangan Harian I

15. Praktik mengajar : ke 15

Hari dan tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014

Alokasi waktu : 3 jam

Kelas : VII C

Materi pembelajaran : Ulangan Harian I

16. Praktik mengajar : ke-16

Hari dan tanggal : Selasa, 2 September

Alokasi waktu : 3 jam

Kelas : VII A

Materi pembelajaran : Sejarah Perumusan UUD NRI 1945

Kompetensi Inti : → KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

→ KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

→ KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

→ KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar : →Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
→ Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
→ Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Indikator : Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Memahami tugas dan fungsi BPUPKI
Memahami Naskah Mukadimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tujuan Pembelajaran :Siswa diharapkan dapat Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, memahami tugas dan fungsi BPUPKI dan dapat memahami Naskah Mukadimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

17. Praktik mengajar : ke-17

Hari dan tanggal : Rabu, 3 September 2014

Alokasi waktu : 2 jam

Kelas : IX B

Materi Pembelajaran :peraturan perundangan tentang bela negara dan pengertian Siskankamrata.

Standar Kompetensi : Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara

Indikator :Menunjukkan peraturan perundangan tentang pembelaan negara

Menjelaskan pengertian sishankamrata



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Tujuan Pembelajaran :Siswa diharapkan dapat menunjukkan peraturan perundangan tentang pembelaan negara dan menjelaskan pengertian sishankamrata.

18. Praktik mengajar : ke-18

Hari dan tanggal : Kamis, 4 September 2014

Alokasi waktu : 2 jam

Kelas : IX A

Materi Pembelajaran :peraturan perundangan tentang bela negara dan pengertian Siskankamrata.

Standar Kompetensi : Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara

Indikator :Menunjukkan peraturan perundangan tentang pembelaan negara

Menjelaskan pengertian sishankamrata

Tujuan Pembelajaran :Siswa diharapkan dapat menunjukkan peraturan perundangan tentang pembelaan negara dan menjelaskan pengertian sishankamrata.

19. Praktik mengajar : ke-19

Hari dan tanggal : Jumat, 5 September 2014

Alokasi waktu : 3 jam

Kelas : VII C

Materi pembelajaran : Sejarah Perumusan UUD NRI 1945

Kompetensi Inti :→ KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

→ KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

→KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

→ KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar : →Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat

→ Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

→ Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Indikator : Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Memahami tugas dan fungsi BPUPKI

Memahami Naskah Mukadimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tujuan Pembelajaran :Siswa diharapkan dapat Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, memahami tugas dan fungsi BPUPKI dan dapat memahami Naskah Mukadimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

1) Dari Praktikan:

- (a) Praktikan masih merasa terkadang kurang dapat menguasai situasi kelas.



- (b) Praktikan masih kurang dalam hal menggunakan media pembelajaran karena kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui.
- (c) Pada saat penyampaian materi, praktikan kerap salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.
- (d) Praktikan masih merasa kesulitan pada saat melaksanakan penilaian.

2) Dari Siswa:

- (a) Ketidakhadiran beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (b) Adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (c) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

3) Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan tersebut adalah:

- (a) Praktikan mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (b) Memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- (c) Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.
- (d) Memilih metode pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan semangat.

D. Hal-hal lain yang didapat dari kegiatan PPL, antara lain:

1. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.



- e. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.
- f. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu disusun rencana program yang dilakukan agar pelaksana PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit terhambat.

a. Observasi Fisik Sekolah

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruang yang ada di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah ruangan serta fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Tempel. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Observasi Kondisi Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas atau dilapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas. Kemudian hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktek mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu sekitar delapan sampai sepuluh kali tatap muka.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi dan kegiatan kurikuler.



E. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 2) Praktikan berusaha untuk mengurangi kesalahan dalam hal artikulasi dengan terus menerus berlatih artikulasi .
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.



BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Tempel yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, misal dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP, mahasiswa dan sekolah dalam melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP Negeri 2 Tempel semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.



**LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Jl. Balangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim KKN-PPL. 2013. *Laporan KKN-PPL UNY 2012 Lokasi SMP Negeri 1 Tempel*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SEMESTER KE 1**

Juli 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	5	13	20	27	24 - 26 Juni 2014	PPDB Kelas Olahraga	15 - 17 Juli 2014	MOS dan Pesantren Kilat
Senin	7	14	21	28	27 - 29 Juni 2014	Seleksi Kelas Olahraga Kelas VII	21 - 31 Juli 2014	Libur seputar Idul Fitri 1435 H
Selasa	1	8	15	22	1 - 12 Juli 2014	Libur Semester II Th. Pel 2013/2014	28 - 29 Juli 2014	Hari Raya Idul Fitri 1435 H
Rabu	2	9	16	23	1 - 12 Juli 2014	Penyusunan Perangkat KBM & Jadwal		
Kamis	3	10	17	24	3 Juli 2014	Pengumuman PPDB Kelas Olahraga		
Jumat	4	11	18	25	3 - 4 Juli 2014	Daftar Ulang PDB Kelas Olahraga		
Sabtu	5	12	19	26	8 - 12 Juli 2014	PPDB Kelas Reguler	Juli-14	Jumlah hari sekolah = 7 hari
Agustus 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	3	10	17	24	1 - 5 Agustus 2014	Libur seputar Idul Fitri 1435 H		
Senin	4	11	18	25	17 Agustus 2014	Upacara HUT Kemerdekaan R.I.		
Selasa	5	12	19	26	5 Agustus 2014	Syawal SMP Negeri 2 Tempel		
Rabu	6	13	20	27	11 Agustus 2014	Awal Kegiatan Ektrakurikuler		
Kamis	7	14	21	28				
Jumat	1	8	15	22				
Sabtu	2	9	16	23			Agust-14	Jumlah hari sekolah = 22 hari
September 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	7	14	21	28	1 Sept 2014	Permulaan Les Kelas VII, VIII, IX		
Senin	8	15	22	29	26-27 Sept 2014	Lathian UN ke-1(Sekolah)		
Selasa	2	9	16	23				
Rabu	3	10	17	24				
Kamis	4	11	18	25				
Jumat	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27			Sep-14	Jumlah hari sekolah = 26 hari
Oktober 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	5	12	19	26	5 Okt 2014	Idhul Adha 1435 H	20-27 Okt 2014	Supervisi Kunjungan Kelas Semester I
Senin	6	13	20	27	6 Okt 2014	Pelaksanaan Latihan Qurben	28 Okt 2014	Pelantikan Pengurus OSIS
Selasa	7	14	21	28	7-13 Okt 2014	Ulangan Tengah Semester	25 Okt 2014	Libur Tahun baru Hijriah (1435 H)
Rabu	1	8	15	22	14 Okt 2014	Pembentukan MPK (Kegiatan OSIS)	31 Okt 2014	Lathian UN ke-2(Sekolah)
Kamis	2	9	16	23	14-16 Okt 2014	Rapat MPK (Pemilihan Pengurus OSIS)		
Jumat	3	10	17	24	18 - 19 Okt 2014	LDK Pengurus OSIS		
Sabtu	4	11	18	25			Okt-14	Jumlah hari sekolah = 26 hari
November 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23	1 Nov 2014	Lathian UN ke-2(Sekolah)		
Senin	3	10	17	24	17 Nov 2014	Akhir Pengumpulan Kisi-kisi +Soal UAS		
Selasa	4	11	18	25	21-22 Nov 2014	Lathian UN ke-3(Sekolah)		
Rabu	5	12	19	26	25 Nov 2014	Libur Khusus Hari Guru Nasional		
Kamis	6	13	20	27				
Jumat	7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22			Nov 2014	Jumlah hari sekolah = 24 hari
Desember 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	7	14	21	28	1 - 6 Des 2014	Ulangan Akhir Semester	13-14 Des 2014	Workshop Pengembangan Silabus,
Senin	1	8	15	22	8-13 Des 2014	Ulangan Perbaikan		RPP Semester II
Selasa	2	9	16	23	15 Des 2014	Rapat Dinas		
Rabu	3	10	17	24	17-19 Des 2014	Porsenitas		
Kamis	4	11	18	25	20 Des 2014	Penerimaan Rapor		
Jumat	5	12	19	26	22 Des 2014-3 Jan 2015	Libur Semester I		
Sabtu	6	13	20	27	25 Des 2014	Libur Hari Raya Natal	Des-14	Jumlah hari sekolah = 17 hari

Jumlah Hari Sekolah Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 = 122 hari.
Jumlah Hari Sekolah Tahun Pelajaran 2014/2015 = 248 hari.



H. Sudarto, S.Pd.
NIP. 19570806 198303 1 020

Tempel, 14 Juli 2014
Kepala Sekolah

HARI	JAM	KELAS VII					KELAS VIII					KELAS IX																		
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E														
S E N I N	07.00-07.40	UPACARA BENDERA																												
	07.40-08.00	KEGIATAN KEAGAMAAN																												
	08.00-08.40	Bhs Indo	3b	B Inggris	7b	Penjas	9b	B Jawa	11	IPA	5c	PPKn	2b	IPA	5a	P A Islam	1a	IPS	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d			
	08.40-09.20	Bhs Indo	3b	B Inggris	7b	Penjas	9b	B Jawa	11	IPA	5c	PPKn	2b	IPA	5a	P A Islam	1a	IPS	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d			
	09.20-09.35	KEGIATAN KEAGAMAAN																												
	09.35-10.15	Bhs Indo	3b	Matematika	4a	Penjas	9b	B Inggris	7b	IPA	5c	PPKn	2b	B Inggris	7c	P A Islam	1a	Praktarya	10a	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d			
	10.15-10.55	IPA	5c	B Jawa	11	Bhs Indo	3b	B Inggris	7b	Matematika	4a	IPA	5a	B Inggris	7c	Matematika	4b	Praktarya	10a	Bhs Indo	3a	IPA	5b	Penjas	9b	IPA	5b	Penjas	9b	
	10.55-11.35	IPA	5c	Bhs Indo	3b	BK	12c	IPS	6a	Matematika	4a	IPA	5a	B Inggris	7c	Matematika	4b	P A Islam	1a	Bhs Indo	3a	TK	10b	Matematika	4c	B Inggris	7a	TK	10b	
	11.35-12.10	KEGIATAN KEAGAMAAN																												
	12.10-12.50	IPA	5c	Bhs Indo	3b	IPS	6a	Matematika	4a	B Jawa	11	Matematika	4b	Bhs Indo	3a	IPA	5b	P A Islam	1a	B Inggris	7c	TK	10b	IPS	6c	IPA	5a	IPS	6b	Ketamp
07.00-07.20	KEGIATAN KEAGAMAAN																													
07.20-08.00	KEGIATAN KEAGAMAAN																													
08.00-08.40	Penjas	9a	P Agama	1b,c,d	Matematika	4a	IPA	5c	PPKn	2a	Bhs Indo	3b	IPS	6d	B Jawa	11	Penjas	9b	S Budaya	8a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a
08.40-09.20	Penjas	9a	P Agama	1b,c,d	IPS	6a	IPA	5c	PPKn	2a	Bhs Indo	3b	IPS	6d	B Jawa	11	Penjas	9b	S Budaya	8a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a
09.20-09.35	KEGIATAN KEAGAMAAN																													
09.35-10.15	Matematika	4a	Penjas	9a	IPS	6a	B Inggris	7b	P Agama	1b,c	Praktarya	10a	Penjas	9b	Matematika	4b	IPS	6d	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a
10.15-10.55	PPKn	2a	Penjas	9a	Bhs Indo	3b	P A Islam	1b	Praktarya	10a	Praktarya	10a	Penjas	9b	Matematika	4b	IPS	6d	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a
10.55-11.35	PPKn	2a	Penjas	9a	Bhs Indo	3b	P A Islam	1b	Praktarya	10a	Praktarya	10a	Penjas	9b	Matematika	4b	IPS	6d	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a	Bhs Indo	3a
11.35-12.10	KEGIATAN KEAGAMAAN																													
12.10-12.50	PPKn	2a	B Inggris	7b	Bhs Indo	3b	P A Islam	1b	Praktarya	10a	Matematika	4b	BK	12b	IPS	6d	S Budaya	8a	P Agama	1a,c,d	B Inggris	7a	Matematika	4c	Bhs Indo	3a	B Jawa	11	IPS	6b
07.00-07.20	KEGIATAN KEAGAMAAN																													
07.20-08.00	Matematika	4a	Praktarya	10a	P A Islam	1b	Penjas	9b	Bhs Indo	3b	IPS	6c	P Agama	1a,c	IPS	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d
08.00-08.40	Matematika	4a	Praktarya	10a	P A Islam	1b	Penjas	9b	Bhs Indo	3b	IPS	6c	P Agama	1a,c	IPS	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d	IPA	6d
08.40-09.20	P A Islam	1b	Praktarya	10a	Penjas	9b	Bhs Indo	3b	P Agama	1a,c	Bhs Indo	3a	IPA	5b	B Inggris	7c	IPA	5a	B Inggris	7c	Matematika	4b	Penjas	9b	Penjas	9b	Penjas	9b	Penjas	9b
09.20-09.35	KEGIATAN KEAGAMAAN																													
09.35-10.15	P A Islam	1b	IPA	5c	Praktarya	10a	Bhs Indo	3b	B Inggris	7b	Bhs Indo	3b	Bhs Indo	3a	B Inggris	7c	Matematika	4b	Penjas	9b	IPA	5a	PPKn	2a	Bhs Indo	3a	PPKn	2a	Bhs Indo	3a
10.15-10.55	Praktarya	10a	IPS	6c	B Inggris	7b	Bhs Indo	3b	P Agama	1b,c	Bhs Indo	3b	Bhs Indo	3a	B Inggris	7c	Matematika	4b	Penjas	9b	IPA	5a	PPKn	2a	Bhs Indo	3a	PPKn	2a	Bhs Indo	3a
10.55-11.35	Praktarya	10a	IPS	6c	IPA	5c	Matematika	4a	IPS	6a	Bhs Indo	3b	Bhs Indo	3a	B Inggris	7c	Matematika	4b	Penjas	9b	IPA	5a	PPKn	2a	Bhs Indo	3a	PPKn	2a	Bhs Indo	3a
11.35-12.10	KEGIATAN KEAGAMAAN																													
12.10-12.50	IPS	6c	BK	12c	IPA	5c	P A Islam	1b	IPS	6a	Bhs Indo	3b	Bhs Indo	3a	B Inggris	7b	Bhs Indo	3b	S Budaya	8a	Bhs Indo	3a	Matematika	4c	Bhs Indo	3a	Matematika	4c	Bhs Indo	3a

HARI	JAM	KELAS VII				KELAS VIII				KELAS IX			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
HASR	07.00-07.20	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	1.07.20-08.00	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	2.08.00-08.40	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	3.08.40-09.20	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	4.09.20-09.35	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	5.10.15-10.55	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	6.10.55-11.35	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	7.12.10-12.50	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	07.00-07.20	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	1.07.20-08.00	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	2.08.00-08.40	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
	3.08.40-09.20	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo
4.09.20-09.35	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	
5.10.15-10.55	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	
6.10.55-11.35	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	
7.12.10-12.50	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	Bhs Indo	

Kepala Sekolah
 Kepala Sekolah
 Kepala Sekolah

Dra. Tea Nurwadi
 NIP. 19591212197903 1 010



H. Suayho S.Pd
 NIP. 19570906 199303 1 020

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat					
2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara 2.2 Menghargai perilaku					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar</p> <p>2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p>					
<p>3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara</p>	<p>Sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara:</p> <p>1. Sejarah dan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan • Mengamati gambar suasana sidang BPUPKI, PPKI, dan para pendiri negara perumus dasar negara (Ir Soekarno, Muhammad Yamin, Mr Soepomo, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang sejarah dan semangat 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”</p>	<p>semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>a. Sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan 2) Pembentukan BPUPKI 3) Perumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI 4) Perumusan Piagam Jakarta <p>b. Semangat dan komitmen para pendiri negara dalam</p>	<p>yang lain)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru tentang perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara; <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan • Menyusun pertanyaan tentang sejarah dan semangat para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara • Menyusun pertanyaan tentang sejarah dan semangat para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara secara kelompok • Mencari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan sejarah dan semangat 	<p>komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan sejarah perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran serta praktik sosiodrama 		<p>Kemdikbud, 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • www.wikipedia.com

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>perumusan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>2. Sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>a. Sejarah penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>1) Pembentukan PPKI</p> <p>2) Penetapan Pancasila sebagai dasar negara dalam sidang PPKi</p> <p>b. Semangat dan komitmen para pendiri negara dalam penetapan Pancasila sebagai dasar</p>	<p>komitmen para pendiri negara dalam menetapkan Pancasila sebagai dasar negara secara kelompok</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, seperti perbedaan dan persamaan rumusan dasar negara yang diusulkan dengan rumusan Piagam Jakarta, hubungan kekalahan Jepang dan pembentukan BPUPKI, dan sebagainya • Mendiskusikan hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam menetapkan Pancasila sebagai dasar negara, seperti perbedaan dan persamaan rumusan dasar negara Piagam Jakarta dengan rumusan Pembukaan UUD 1945, akibat perubahan rumusan dasar negara, dan sebagainya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan berbagai tugas individu dan kelompok tentang sejarah 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	negara	<p>dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan perilaku perwujudan semangat dan komitmen para pendiri negara dalam kehidupan • Menyajikan sosiodrama sidang pertama BPUPKI tentang perumusan dasar negara 			
<p>3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2. arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia 3. Semangat para pendiri negara dalam merumuskan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati naskah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mengamati gambar suasana sidang BPUPKI dalam merumuskan UUD • Membaca berbagai sumber tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh BPUPKI • Merumuskan pertanyaan tentang sejarah pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh PPKI • Menyusun pertanyaan tentang semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara 	2 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud , 2013 • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menganalisis semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyimpulkan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tulisan singkat (bahan paparan, display, artikel dan sebagainya) tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas • Melaporkan hasil analisis semangat pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<p>Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Referensi /Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyajikan hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi Kemerdekaan • Nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Makna yang terkandung dalam setiap alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca naskah Pembukaan UUD Negara Republik Tahun 1945 • Membaca naskah Proklamasi Kemerdekaan <p>Menanya Tanya jawab tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi Proklamasi Kemerdekaan • Isi alinea Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 • Hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang Nilai Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang makna alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang isi Proklamasi kemerdekaan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan makna 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam 	<p>2 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud , 2013 • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>antaratlinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan Proklamasi Kemerdekaan dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyimpulkan arti penting mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan tentang isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyusun komitmen melalui ikrar, janji, atau tekad untuk tidak merubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>proses pembelajaran, serta praktik kewarganegaraan (ikrar)</p>		<p>Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Naskah Proklamasi Kemerdekaan • Referensi/Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p>	<p>1. Norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan guru tentang peristiwa berkaitan norma dalam masyarakat Mengamati gambar masalah sosial berkaitan dengan norma seperti kemacetan lalu lintas, pencurian, dan sebagainya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun pertanyaan tentang pengertian dan macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Melakukan wawancara dengan berbagai pihak berkaitan dengan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang pengertian dan macam norma Mengumpulkan data tentang contoh berbagai norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengkaji dan menyimpulkan hubungan antarnorma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	<p>2 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 Lingkungan kehidupan bermasyarakat dan bernegara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan norma yang berlaku melalui tulisan, gambar, film, dan sebagainya • Mensimulasikan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 	<p>dan simulasi norma yang berlaku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal, untuk mencatat dan menilai pembiasaan terhadap norma yang berlaku 		<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh masyarakat dan aparat pemerintah • Referensi/Internet sesuai materi pokok
	<p>2. Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p>	<p>Mengamati Mengamati dan membaca peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan benegara, seperti suasana ketertiban dan ketidaktertiban.</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan berkaitan peristiwa seperti siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa terjadi peristiwa.</p> <p>Mengumpulkan Data Mengumpulkan informasi melalui dari berbagai sumber dan wawancara untuk menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai 	2 x 3 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi Menyimpulan arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>Mengomunikasikan Mempresentasikan hasil pengamatan/investigasi peristiwa</p>	perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran		
<p>3.5 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI</p> <p>4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI</p>	<p>1. Makna sejarah berdiri Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) :</p> <p>a. Makna Proklamasi kemerdekaan</p> <p>b. Makna NKRI</p> <p>c. Sikap positif mempertahankan NKRI</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar monumen perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan • Mengamati gambar/film peristiwa Proklamasi kemerdekaan • Mengamati naskah Proklamasi Kemerdekaan • Menyimak penjelasan guru tentang gambar/film <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab peristiwa perjuangan mendirikan NKRI • Merumuskan pertanyaan peristiwa Proklamasi Kemerdekaan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan perjuangan mendirikan NKRI • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan makna Proklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang sejarah berdiri NKRI • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan sejarah berdiri NKRI. • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, serta sosiodrama 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan makna NKRI <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji hubungan berbagai informasi tentang perjuangan mendirikan NKRI • Mengkaji hubungan berbagai informasi tentang Proklamasi Kemerdekaan • Menyimpulkan arti penting mempertahankan NKRI <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil telaah sejarah berdiri NKRI melalui display/tulisan/ bahan tayang. • Menampilkan sosiodrama peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 			<p>Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh pejuang • Referensi sesuai materi pokok
	<p>2. Peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI :</p> <p>a. Peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan</p>	<p>Mengamati Membaca wacana tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p> <p>Menanya Menyusun pertanyaan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan tokoh pejuang tentang peran daerah tempat tinggal dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri NKRI • Tes digunakan untuk 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 • Tim Penyusun,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>mempertahankan NKRI</p> <p>b. Arti penting daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p> <p>c. Semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI</p>	<p>perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI Menyimpulkan tentang arti penting daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI Meyimpulkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI <p>Mengomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan tulisan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p>	<p>menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri NKRI.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<p><i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> Tokoh pejuang Referensi sesuai materi pokok
<p>3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.6 Berinteraksi dengan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Keberagaman dalam masyarakat Indonesia Arti penting keberagaman dalam masyarakat 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati keanekaragaman suku, agama, ras, budaya, dan gender dalam masyarakat Mengamati peristiwa interaksi dengan teman dan orang lain yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	<p>Indonesia</p> <p>3. Perilaku toleransi dalam masyarakat terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan berkaitan keberagaman masyarakat Indonesia , seperti apa perbedaan dan persamaan, mengapa berbeda, dan sebagainya • Menyusun pertanyaan berkaitan dengan peristiwa seperti siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa interaksi terjadi. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan tentang keberagaman masyarakat Indonesia • Mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dan wawancara untuk menjawab pertanyaan berkaitan peristiwa interaksi sosial <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji hubungan berbagai informasi tentang keberagaman masyarakat Indonesia • Meyimpulkan arti penting keberagaman dalam masyarakat Indonesia • Menyimpulkan arti penting sikap toleransi dalam masyarakat Indonesia yang beragam <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan dan mempresentasikan 	<p>keberagaman masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan keberagaman masyarakat Indonesia • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, • Penilaian teman sejawat untuk menilai sikap interaksi sosial • Projek, digunakan untuk penialian kegiatan pentas budaya/pameran budaya 		<p>Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Referensi/Internet sesuai materi pokok • Lingkungan masyarakat • Tokoh budaya, suku, agama

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tentang keberagaman masyarakat Indonesia • Menampilkan keanekaragaman masyarakat Indonesia melalui pameran/pentas budaya			
3.7 Memahami pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 4.7 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional	1. Pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 2. Arti penting semboyan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> bagi bangsa Indonesia 3. Partisipasi kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional	Mengamati • Membaca peristiwa keanekaragaman masyarakat dalam <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> • Mengamati kehidupan yang dilandasi persatuan dan kesatuan Menanya Merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan dikaitkan dengan Semboyan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> Mengumpulkan Data Mencari informasi dan mendiskusikan tentang makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> Mengasosiasi • Mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> • Menyimpulkan arti penting semboyan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> Mengomunikasikan • Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil telaah tentang makna <i>Bhinneka</i>	• Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan keberagaman dalam masyarakat Indonesia serta pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap	4 x 3 JP	• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i> . Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun aksi kegiatan sosial sebagai perwujudan partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap kutuhan nasional, seperti menolong teman yang sedang tertimpa musibah, menolong anggota masyarakat yang membutuhkan, dan sebagainya. 	<p>peserta didik dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Projek untuk menilai kegiatan partisipasi kewarganegaraan 		<ul style="list-style-type: none"> • Referensi sesuai materi pokok • Lingkungan masyarakat

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : IX

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa					
2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>jaman</p> <p>2.2 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</p> <p>2.3 Menghargai hukum yang berlaku dalam masyarakat sebagai wahana perwujudan keadilan dan kedamaian</p> <p>2.4 Menghargai sikap toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia</p> <p>2.5 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda sebagai perekat kebangsaan sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Sumpah Pemuda tahun 1928</p> <p>2.6 Menghayati semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI</p>					
<p>3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan jaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> Ancaman dan usaha merubah Pancasila sebagai dasar negara Dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan jaman. Perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai berkembang jaman dalam berbagai kehidupan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca berita/artikel tentang dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pertanyaan tentang ancaman dan usaha merubah Pancasila sebagai dasar negara Mengidentifikasi pertanyaan tentang dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan jaman. Mengidentifikasi pertanyaan tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai berkembang jaman dalam berbagai kehidupan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang ancaman dan usaha merubah Pancasila sebagai dasar negara Menelaah tentang arti penting dan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Dinamika Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Pengamatan, 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX, Jakarta: Kemdikbud Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>jaman dalam berbagai kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang perilaku sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan jaman. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan arti penting mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Menyimpulkan arti penting perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan jaman <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan mempresentasikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Menyusun laporan dan mempresentasikan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan jaman • Membuat dan membacakan ikrar/komitmen untuk mempertahankan dan melaksanakan Pancasila sebagai dasar negara sesuai dinamika perkembangan jaman 	<p>penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, serta praktik komitmen kewarganegaraan (ikrar)</p>		<p>RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi atau Internet sesuai materi pokok
<p>3.2 Memahami pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Menyaji hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2. Arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Membaca informasi dari berbagai sumber tentang makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam 	<p>2 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX, Jakarta: Kemdikbud • Tim Penyusun,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>telaah pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Indonesia Tahun 1945</p> <p>3. Sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pertanyaan tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Mendiskusikan tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945 Menyimpulkan tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Menentukan sikap positif terhadap Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 	<p>pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<p><i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Referensi atau Internet sesuai materi pokok
<p>3.3 Memahami aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan</p>	<p>1. Hakekat hukum (pengertian, macam, tujuan)</p> <p>2. Arti penting hukum yang berlaku dalam</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca berbagai sumber pengertian, ciri dan macam-macam hukum, serta membuat ringkasan secara individu Mengamati perilaku teman sejawat tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bernegara 4.3 Menyaji hasil telaah tentang aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	kehidupan bermasyarakat dan bernegara 3. Mentaati hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	pelaksanaan kewajiban di lingkungan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perilaku teman sejawat tentang penegakkan hukum di lingkungan masyarakat Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang Hakekat hukum (pengertian, macam, tujuan) • Mengidentifikasi pertanyaan tentang Arti penting hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Hakikat hukum (pengertian, macam, tujuan) • Mendiskusikan Arti penting hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Mencari informasi dan mengamati bentuk ketaatan hukum, seperti tertib lalu lintas, anti korupsi, dan sebagainya. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hakekat hukum yang berlaku dalam masyarakat dan negara • Menyimpulkan arti penting hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun hasil telaah tentang hukum yang berlaku dan mempresentasikan • Membiasakan melaksanakan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 	individu maupun kelompok tentang aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran • Jurnal dan penilaian teman sejawat, untuk menilai ketaatan terhadap hukum yang berlaku 		Kelas IX, Jakarta: Kemdikbud <ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Referensi atau Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan perilaku tentang penegakkan hukum di masyarakat Membiasakan menegakkan hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 			
<p>3.4 Memahami perbedaan baik dan buruk dalam bertutur kata, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p> <p>4.4 Menyaji sikap, tutur kata, dan perilaku yang baik, sesuai dengan nilai dan moral Pancasila dalam pergaulan hidup sehari-hari di masyarakat, bangsa dan negara</p> <p>4.7 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam</p>	<p>1. Perbedaan baik dan buruk dalam bertutur kata, berperilaku, bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p> <p>2. Arti penting bertutur kata, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p> <p>3. Bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik sesuai dengan nilai dan moral Pancasila</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati film atau gambar atau peristiwa tentang bertutur kata, berperilaku dan bersikap yang baik dan buruk dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Mengamati dan mencatat berbagai tutur kata, perilaku, dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pertanyaan tentang perbedaan bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik dan buruk sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Mengidentifikasi arti penting bertutur kata, berperilaku dan bersikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan ciri - ciri dan perbedaan bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik dan buruk sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Mengumpulkan angket kepada teman/masyarakat tentang bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik dan buruk sesuai dengan nilai-nilai Pancasila <p>Mengasosiasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang contoh, ciri-ciri, dan perbedaan bertutur kata, berperilaku dan bersikap yang baik dan buruk dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, serta simulasi Penilaian teman 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX, Jakarta: Kemdikbud Film/Media cetak sesuai materi pokok Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 Lingkungan masyarakat dan sekolah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender		<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dan menyimpulkan tentang perbedaan baik dan buruk dalam bertutur kata, berperilaku, bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Menyimpulkan arti penting bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun bahan presentasi dan mempresentasikan hasil telaah perbedaan baik dan buruk dalam bertutur kata, berperilaku, bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Mensimulasikan perbuatan tutur kata, perilaku, dan sikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Membiasakan bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik sesuai dengan nilai dan moral Pancasila dalam pergaulan hidup sehari-hari 	<p>sejawat dan Penilaian diri, untuk menilai bertutur kata, berperilaku dan bersikap sesuai nilai Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal, untuk mencatat dan menilai pembiasaan bertutur kata, berperilaku, dan bersikap 		<ul style="list-style-type: none"> • Referensi atau Internet sesuai materi pokok
<p>3.5 Memahami masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dan cara pemecahannya</p> <p>4.5 Menalar penyelesaian masalah yang</p>	Masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kasus masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekitar • Menelaah informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang hakekat masalah yang disepakati <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat • Mendiskusikan berbagai alternatif pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dan 	6 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX, Jakarta : Kemdikbud, • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
muncul dalam keberagaman masyarakat		<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara dan pengumpulan data ke berbagai nara sumber dan lembaga terkait tentang masalah dan upaya mengatasi masalah <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil wawancara dan pengumpulan data • Menentukan satu atau lebih alternatif pemecahan masalah yang akan disusun sebagai rencana tindakan. • Menyusun rencana tindakan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan rencana tindakan secara kelompok • Menyusun display dan mempresentasikan proyek belajar kewarganegaraan • Mensimulasikan dengar pendapat dengan pejabat terkait 	<p>cara pemecahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran • Proyek untuk menilai proyek belajar kewarganegaraan 		<p><i>Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan masyarakat dan sekolah • Tokoh masyarakat dan pemerintah • Referensi atau Internet sesuai materi pokok
<p>3.6 Memahami konteks kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>4.6 Menyaji hasil telaah dinamika penguatan komitmen mempertahankan NKRI dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perjuangan mempertahankan NKRI 2. Ancaman terhadap NKRI saat ini 3. Semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati film/wacana dan mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang sejarah perjuangan mempertahankan NKRI <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang perjuangan mempertahankan NKRI • Mengidentifikasi pertanyaan tentang ancaman terhadap NKRI saat ini • Mengidentifikasi pertanyaan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang sejarah perjuangan mempertahankan NKRI • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX, Jakarta : Kemdikbud • Film sesuai materi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
konteks kesejarahan 4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggungjawab kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional		Semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang perjuangan mempertahankan NKRI • Melakukan pelacakan isu/kasus (menyusun klipng) tentang berbagai ancaman terhadap NKRI saat ini Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI • Menghubungkan berbagai informasi dan menyimpulkan tentang berbagai ancaman terhadap NKRI saat ini Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun hasil telaah dan mempresentasikan hasil secara klasikal • Menyusun dan mempresentasikan gagasan penguatan komitmen mempertahankan NKRI • Menyusun dan melaksanakan partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional, seperti gerakan cinta produksi Indonesia, membersihkan/kunjungan monumen nasional, bantuan kepada veteran, dan sebagainya 	individu tentang sejarah perjuangan mempertahankan NKRI <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran • Proyek untuk menilai partisipasi kewarganegaraan 		pokok <ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Referensi atau Internet sesuai materi pokok

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : VII/ satu
Materi Pokok : Sejarah dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Merumuskan Pancasila
Alokasi Waktu : 9 x 40menit (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.1	Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat		
2.1	Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para	2.1.1	Menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri

	pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara		negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara
3.1	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.1	Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara
		3.1.2	Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara
		3.1.3	Memahami pembentukan BPUPKI
		3.1.4	Menyebutkan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara
4.1	Menyaji hasil telaah tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	4.1.1	Menyajikan tulisan singkat tentang sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang menyelimuti para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara
		4.1.2	Mempresentasikan hasil diskusi tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan mampu:

1. Menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara
2. Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara

3. Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara
4. Memahami pembentukan BPUPKI
5. Menyajikan tulisan singkat tentang sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang menyelimuti para pendiri negara dalam merumuskan pancasila sebagai dasar negara
6. Mempresentasikan hasil diskusi tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

1. Sejarah dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila
 - Pembentukan BPUPKI
 - Usulan Dasar Negara oleh Tokoh Perumus Dasar Negara
2. Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Merumuskan Pancasila
 - Nilai Semangat Pendiri Negara
 - Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan *Scientific Approach*
- Model : Discovery Learning
- Metode : bekerja dalam kelompok, sosio drama, *Gamming*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Power Point
- b. Teks Drama
- c. Gambar Para Perumus Pancasila

2. Alat

- a. Whiteboard
- b. Alat tulis: spidol dan penghapus
- c. Gambar/ foto para perumus pancasila

3. Sumber Pembelajaran

- a. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013
- b. Tim Penyusun, *Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs*. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009
- c. www.wikipedia.com

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar b. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan Pancasila. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran 	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa berkelompok dan mengamati gambar-gambar yang terkait dengan sejarah pembentukan BPUPKI dan perumusan Pancasila b. Guru menayangkan video terkait dengan pembentukan BPUPKI dan perumusan Pancasila, siswa diminta untuk mengamati. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan sejarah terbentuknya BPUPKI dan perumusan Pancasila. d. Guru membimbing menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti: siapa, apa, kapan, bagaimana 	80 menit

	<p>pembentukan BPUPKI dan perumusan Pancasila.</p> <p>Mencari Informasi</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari buku, gambar, dan video</p> <p>f. Guru dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan kelompok atau peserta didik.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>g. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dari gambar dan video untuk merumuskan bagaimana sejarah terbentuknya BPUPKI dan perumusan Pancasila</p> <p>h. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan sejarah terbentuknya BPUPKI dan perumusan Pancasila.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>i. Guru membimbing peserta didik menyusun hasil telaah gambar dan video tentang sejarah pembentukan BPUPKI dan perumusan Pancasila</p> <p>j. Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil telaah gambar dan video tentang sejarah pembentukan BPUPKI dan perumusan Pancasila dalam bentuk presentasi</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan sejarah pembentukan BPUPKI dan perumusan Pancasila dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah pembentukan BPUPKI dan perumusan Pancasila? • Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan ? • Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>d. Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan</p>	<p>20 menit</p>

	memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan berikutnya.	
--	---	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar b. Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran 	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menunjuk 7 siswa untuk menjadi tokoh dalam sosio drama b. Guru membentuk siswa yang lain menjadi 2 kelompok c. Guru menayangkan video yang menggambarkan proses sidang dalam BPUPKI, siswa diminta untuk mengamati. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan proses dalam sidang BPUPKI e. Guru membimbing menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti: siapa, apa, kapan, bagaimana proses dalam sidang BPUPKI yang terdapat dalam teks drama. <p>Mencari Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber belajar terkait dengan proses perumusan Pancasila dan mendiskusannya. g. Guru meminta siswa untuk melakukan simulasi dalam 	80 menit

	<p>sidang BPUPKI melalui sosio drama</p> <p>h. Guru meminta siswa lain dalam kelompok mencermati jalannya simulasi sidang dengan mencatat rumusan dasar negara yang telah disampaikan oleh ketiga tokoh perumus Pancasila.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>i. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses berlangsungnya sidang BPUPKI dengan pembentukan dasar negara. • Para perumus Pancasila dan rumusan Pancasila <p>j. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan hasil simulasi sidang BPUPKI.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>k. Guru meminta siswa dalam kelompok untuk menyusun hasil dari mencermati simulasi sidang dengan cara game menyusun kalimat.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan usulan rumusan Pancasila oleh Para Perumus Pancasila dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari proses perumusan Pancasila? • Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan ? • Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran.</p> <p>d. Guru memberikan tugas rumah tertulis dengan menggunakan buku pegangan siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>20 menit</p>

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar b. Guru memberi motivasi dengan membaca Teks Pancasila c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran	20 menit
Inti	Mengamati a. Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa b. Guru menampilkan film yang berkaitan dengan nilai-nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara. c. Siswa diminta untuk mengamati dan mencermati film yang ditayangkan. Menanya d. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan nilai-nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara. e. Guru membimbing menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti: siapa, apa, kapan, bagaimana mengapa para pendiri negara mempunyai semangat dan komitmen dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara. Mencari Informasi f. Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari	80 menit

	<p>berbagai sumber belajar terkait dengan nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>i. Guru membimbing peserta didik dengan diskusi dalam kelompok menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara dengan nilai-nilai yang terkandung dalam film yang telah diputarkan • Semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara. <p>j. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan nilai-nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>k. Guru meminta untuk mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok di depan kelas mengenai kaitan nilai-nilai yang terkandung dalam film dan nilai-nilai yang menyelimuti semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.</p>	
Penutup	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila? • Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan ? • Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran.</p>	20 menit

	d. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
--	--	--

H. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan dengan Tes Tertulis

Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan waktu dan hasil dari Sidang Pertama BPUPKI!
2. Tuliskan isi usulan dasar negara menurut Ir. Soekarno!
3. Tercantum di manakah, Pancasila sebagai dasar negara itu!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan jiwa dan semangat 45!
5. Mengapa kemerdekaan bangsa Indonesia diyakini bukan pemberian bangsa Jepang?

Kunci Jawaban:

1. Sidang Pertama BPUPKI, 29 Mei s.d. 1 Juni 1945. Hasilnya: Rumusan dasar negara.
2. Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, Ketuhanan yang Berkebudayaan. Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila.
3. Alinea Keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Jiwa dan semangat 45 merupakan semangat kebangsaan yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara, seperti ditunjukkan oleh para pendiri negara. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia.

Keterangan:

Skor maksimal tiap soal adalah 4 jadi skor maksimal tiap peserta didik adalah 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{20} \times 100$$

b. Penilaian Sikap dan Keterampilan✓ **Lembar pengamatan proses diskusi kelompok**

No	Nama	Aspek					Ket. Mengkomunikasikan	Jml Skor	Nilai	Deskripsi
		Kejujuran	Menghormati	Kerjasama	Disiplin	Tanggungjawab				
		K1		K2						
1.		3	4	2	4	4	3	20	20/24 x 4 = 3.33	B
2										
3										
Dst										

Keterangan:

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

✓ **Format penilaian presentasi (terlampir)**

✓ **Format penilaian sosio drama (terlampir)**

Tempel, 13 Agustus 2014

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Guru Mata Pelajaran PPKn

H. Sudarto, S. Pd.

Eka Febri Astuti

NIP. 19570806 198303 1 020

NIM 11401241027

Lampiran

Sejarah dan Komitmen Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila

Pembentukan BPUPKI

Bangsa dan negara Indonesia lahir dari perjalanan sejarah yang telah dibangun oleh para pendiri negara dan seluruh bangsa Indonesia di masa lalu. Selama ratusan tahun Belanda menjajah Indonesia. Sejarah juga mencatat kekalahan Belanda oleh Jepang kemudian menyebabkan bangsa Indonesia dijajah oleh Jepang. Pepatah “lepas dari mulut harimau, masuk ke mulut buaya” tepatlah kiranya untuk menggambarkan bagaimana kondisi bangsa Indonesia saat itu.

Jepang mulai menguasai Indonesia setelah Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Subang Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Semboyan “Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Cahaya Asia” didengungkan oleh Jepang untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Sejak berkuasa di Indonesia, Jepang dengan segala cara menguras kekayaan dan tenaga rakyat Indonesia yang menimbulkan kesengsaraan bagi rakyat Indonesia.

Penjajahan oleh Belanda dan Jepang menimbulkan penderitaan yang dalam bagi bangsa Indonesia. Namun, penderitaan tersebut tidak menyurutkan semangat bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan. Berbagai upaya dilakukan bangsa Indonesia dengan menyusun barisan dan bersatu padu mewujudkan kemerdekaan yang dicita-citakan. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II memberi peluang bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan kemerdekaannya.

Pada bulan September 1944, Perdana Menteri Jepang, Koiso, dalam sidang parlemen mengatakan bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Tindak lanjut dari janji tersebut, pada tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan pembentukan Dokuritsu Zunbi Chosakai (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia/BPUPKI). BPUPKI beranggotakan 62 orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan 7 orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

BPUPKI semasa tugasnya mengadakan dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Seluruh sidang berlangsung di Jakarta sebelum kekalahan Kekaisaran Jepang terhadap Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Sidang-sidang resmi diadakan untuk membahas masalah dasar negara, wilayah negara, kewarganegaraan, dan rancangan undang-

undang dasar yang dipimpin langsung oleh Ketua BPUPKI. Sidang Pertama berlangsung mulai tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 dengan agenda pembahasan dasar negara.

Sidang Kedua berlangsung mulai tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945. Agenda Sidang Kedua adalah pembahasan bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar, ekonomi, keuangan, pembelaan, pendidikan, dan pengajaran.

Usulan Dasar Negara oleh Tokoh Perumus Dasar Negara

Dasar negara merupakan fondasi berdirinya sebuah negara. Ibarat sebuah bangunan, tanpa fondasi tentu bangunan itu tidak akan berdiri dengan kukuh. Oleh karena itu, sebuah dasar negara sebagai fondasi harus disusun sebaik mungkin.

Usulan mengenai dasar Indonesia merdeka dalam Sidang Pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Mr. Mohammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. Mr. Mohammad Yamin mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Mr. Mohammad Yamin mengusulkan lima asas dan dasar bagi negara Indonesia merdeka yang akan didirikan, yaitu:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Sosial.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 1945, Mr. Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Mr. Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah sebagai berikut.

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan Lahir dan Batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara, menurut Ir. Soekarno, berbentuk *Philosophische Grondslag* atau *Weltanschauung*. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah sebagai berikut.

1. Kebangsaan Indonesia

2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
3. Mufakat atau Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila. Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengemukakan pemikirannya tentang Pancasila, yaitu nama dari lima dasar negara Indonesia. Dengan berdasar pada peristiwa tersebut maka tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai “Hari Lahirnya Pancasila”.

Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila

Nilai Semangat Pendiri Negara

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia.

Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga. Segenap pengorbanan rakyat tersebut bertujuan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state. Ada dua jenis pengertian nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas. Nasionalisme dalam arti sempit, juga disebut dengan nasionalisme yang negatif karena mengandung makna perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, sebaliknya memandang rendah terhadap bangsa lain.

Nasionalisme dalam arti sempit disebut juga dengan *chauvinisme*. *Chauvinisme* ini pernah dipraktikkan oleh Jerman pada masa Hitler tahun 1934–1945. Paham tersebut menganggap Jerman di atas segalanya di dunia (*Deutschland Uber Alles in der Welt*).

Jenis nasionalisme yang kedua adalah nasionalisme dalam arti luas atau yang berarti positif. Nasionalisme dalam pengertian inilah yang harus dibina oleh bangsa Indonesia karena mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air dan tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita.

Patriotisme berasal dari kata patria, yang artinya 'tanah air'. Kata patria kemudian berubah menjadi kata patriot yang artinya 'seseorang yang mencintai tanah air'. Patriotisme berarti 'semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya'. Patriotisme muncul setelah lahirnya nasionalisme, tetapi antara nasionalisme dan patriotisme umumnya diartikan sama.

Jiwa patriotisme telah tampak dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, antara lain diwujudkan dalam bentuk kerelaan para pahlawan bangsa untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dengan mengorbankan jiwa dan raga. Jiwa dan semangat bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sering juga disebut sebagai jiwa dan semangat 45. Jiwa dan semangat 45 di antaranya adalah:

1. pro-patria dan primus patrialis 'mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air';
2. jiwa solidaritas dan kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan;
3. jiwa toleran atau tenggang rasa antaragama, antarsuku, antargolongan, dan antarbangsa;
4. jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab; serta
5. jiwa ksatria dan kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan bangsa Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh seorang atlet yang berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk membela tanah airnya. Salah satu semangat yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila adalah semangat mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi ataupun golongan.

Para pendiri negara dalam menyampaikan gagasannya mengenai rumusan dasar negara selalu diliputi nilai-nilai:

1. Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Jiwa dan semangat merdeka
3. Nasionalisme

4. Patriotisme
5. Rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka
6. Pantang mundur dan tidak kenal menyerah
7. Persatuan dan kesatuan
8. Antipenjajah dan penjajahan
9. Percaya kepada hari depan yang gemilang dari bangsanya
10. Idealisme kejujuran yang tinggi
11. Berani, rela, dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara
12. Kepahlawanan
13. Sepi ing pamrih rame ing gawe (berkarya dengan penuh semangat dan tanpa pamrih pribadi)
14. Setia kawan, senasib sepenanggungan, dan kebersamaan
15. Disiplin yang tinggi
16. Ulet dan tabah menghadapi segala macam, tantangan, hambatan dan gangguan

Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki komitmen sebagai berikut.

- a. Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme

Pendiri negara memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme yang tinggi ini diwujudkan dalam bentuk mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

- b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia

Pendiri negara dalam merumuskan Pancasila dilandasi oleh rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai yang lahir dalam Pancasila adalah nilai-nilai yang berasal dari bangsa Indonesia sendiri. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial adalah nilai-nilai yang berasal dan digali dari bangsa Indonesia.

- c. Selalu bersemangat dalam berjuang

Para pendiri negara selalu bersemangat dalam memperjuangkan dan mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan para pendiri

negara lainnya yang mengalami cobaan dan tantangan perjuangan yang luar biasa. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta berkali-kali dipenjarakan oleh Belanda. Namun, dengan semangat perjuangannya, para pendiri negara tetap bersemangat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

- d. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.
- e. Melakukan pengorbanan pribadi dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pengorbanan dalam hal pilihan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara walaupun keputusan tersebut tidak disenangi.

Sebagai siswa dan generasi muda, tentu kita juga harus memiliki komitmen dalam berbangsa dan bernegara. Komitmen berbangsa dan bernegara bagi generasi muda salah satunya dilakukan dengan berkomitmen untuk mempersiapkan dan mewujudkan masa depan yang lebih baik. Salah satu upaya untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik adalah giat belajar.

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

Pedoman Penskoran :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{20} \times 100 = \text{skor akhir}$$

20

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Observasi Simulasi

Kelas : _____

Hari, Tanggal : _____

Tema : _____

No	Nama	Indikator Penilaian						Total	Nilai	Ket
		Partisipasi	Penghayatan Peran			Penampilan				
		Keterlibatan dalam bermain peran	Penjiwaan terhadap tokoh	Kesesuaian kostum tokoh	Semangat bermain peran	Berakting sesuai dengan karakter tokoh	Kesesuaian dialog dengan peran			

Pedoman Penskoran:

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

Pedoman Penskoran :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{24} \times 100 = \text{skor akhir}$

24

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

C. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observasi*.
4. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

D. Petunjuk Pengisian

Lembar Observasi Permainan

Kelas :
Hari, Tanggal :
Tema :

No.	Nama	Indikator Penilaian				Total	Nilai	Ket
		Penguasaan Materi		Penampilan	Partisipasi			
		Ketepatan dalam menyusun Kata	Kecepatan waktu	Kerapian hasil menyusun kata	Keterlibatan anggota dalam kerja kelompok			
1								
2								
3								
4								
5								

Pedoman

Penskoran:

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

Pedoman Penskoran :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{100} \times 100 = \text{skor akhir}$

DRAMA PERSIAPAN PROKLAMASI

Pemain

- Tokoh I : Ir. Soekarno
- Tokoh II : Soepomo, Sutan Syahrir, Mohammad Hatta
- Tokoh III : RP Soeroso, Suhud
- Tokoh IV : Mohammad Yamin, Ahmad Subarjo, Latief Hendraningrat
- Tokoh V : Radjiman Wedyodiningrat, Yusuf Kunto
- Tokoh VI : AA.Maramis, Fatmawati, Sukarni

Teks Drama

Latar – SIDANG II BPUPKI

“Setelah melaksanakan sidang pertama, anggota BPUPKI melanjutkan sidang kedua yang belum selesai.”

Radjiman Wedyodiningrat : “Setelah BPUPKI di bentuk pada 1 Maret 1945, dan di lantik pada 28 Mei 1945, kita harus melaksanakan tugas dengan baik”

RP Soeroso : “Benar kata Radjiman, kita harus merumuskan dasar Negara dan hokum dasar segera.” (Menghadap Radjiman)

AA Maramis : “Lagipula Jepang telah menjanjikan kemerdekaan pada 7 September 1944 dan 29 Mei 1945, Soeroso”

RP Soeroso : “Benar Maramis, walaupun pada sidang I lalu Mohammad Yamin, Mr Soepomo, dan Ir Soekarno telah mengusulkan pendapat akan dasar Negara, kita harus membuat kesepakatan akhir.” (Menatap AA Maramis)

Ir Soekarno : “Ya Soeroso,” “Seperti usulan Asas Dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia oleh Mohammad Yamin pada 29 Mei 1945, Bagaimana isinya Mohammad Yamin ?”

Mohammad Yamin : “Begini Soekarno

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan

4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Lalu Soepomo mengusulkan konsep dasar Negara pada 31 Mei 1945, Bukan?" (Melihat Soepomo)

Soepomo : "Benar Mohammad Yamin, saya mengusulkan Dasar Negara Indonesia Merdeka, yang isinya

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan Lahir batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat"

Ir Soekarno : "Sedangkan saya mengusulkan Pancasila, yang isinya

1. Nasionalisme (Peri Kebangsaan)
2. Internasionalisme (Peri Kemanusiaan)
3. Mufakat dan Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan Yang Berkebudayaan"

Radjiman Wedyoningrat : "Baiklah, sekarang untuk Melanjutkan Sidang kedua yang kemarin sempat tertinggal, kita membutuhkan laporan hasil kerja panitia perancang UUD yang telah di bentuk pada sidang kedua lalu, Soekarno." (Menatap Soekarno)

Ir. Soekarno : "Tentu, panitia telah merumuskan pernyataan Indonesia Merdeka, Pembukaan UUD, dan Batang Tubuh UUD."

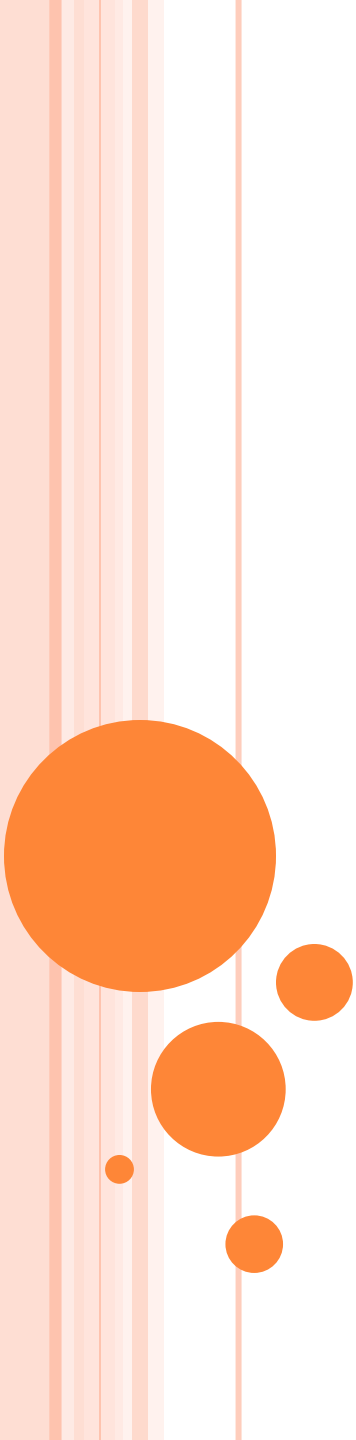
AA Maramis : "Ya, pembukaan UUD diambil dari piagam Jakarta yang telah dirumuskan oleh panitia 9 dengan sedikit perubahan."

Mohammad Yamin : "Ya, Maramis, Sedangkan Batang Tubuh UUD dirumuskan oleh panitia kecil perancang UUD."

Soepomo : "Benar, lalu konsep Batang Tubuh disempurnakan oleh panitia penghalus bahasa."

RP Soeroso :“Panitia Perancang UUD telah menjalankan tugas dengan baik,sekarang bagaimana keputusan akhir kita?” (Semua anggota berfikir, dan mencoret – coret kertas)

Radjiman Wedyoningrat :“Baiklah, setelah melalui banyak pertimbangan akhirnya kita selesai merancang hokum dasar beserta pembukanya. Untuk berikutnya agar Jepang yang menentukan.”



**SEJARAH DAN SEMANGAT KOMITMEN
PARA PENDIRI NEGARA DALAM
MERUMUSKAN DAN MENETAPKAN
PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA**

KD

- Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara
- Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”



INDIKATOR PENCAPAIAN:

- Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- Memahami pembentukan BPUPKI.



TUJUAN:

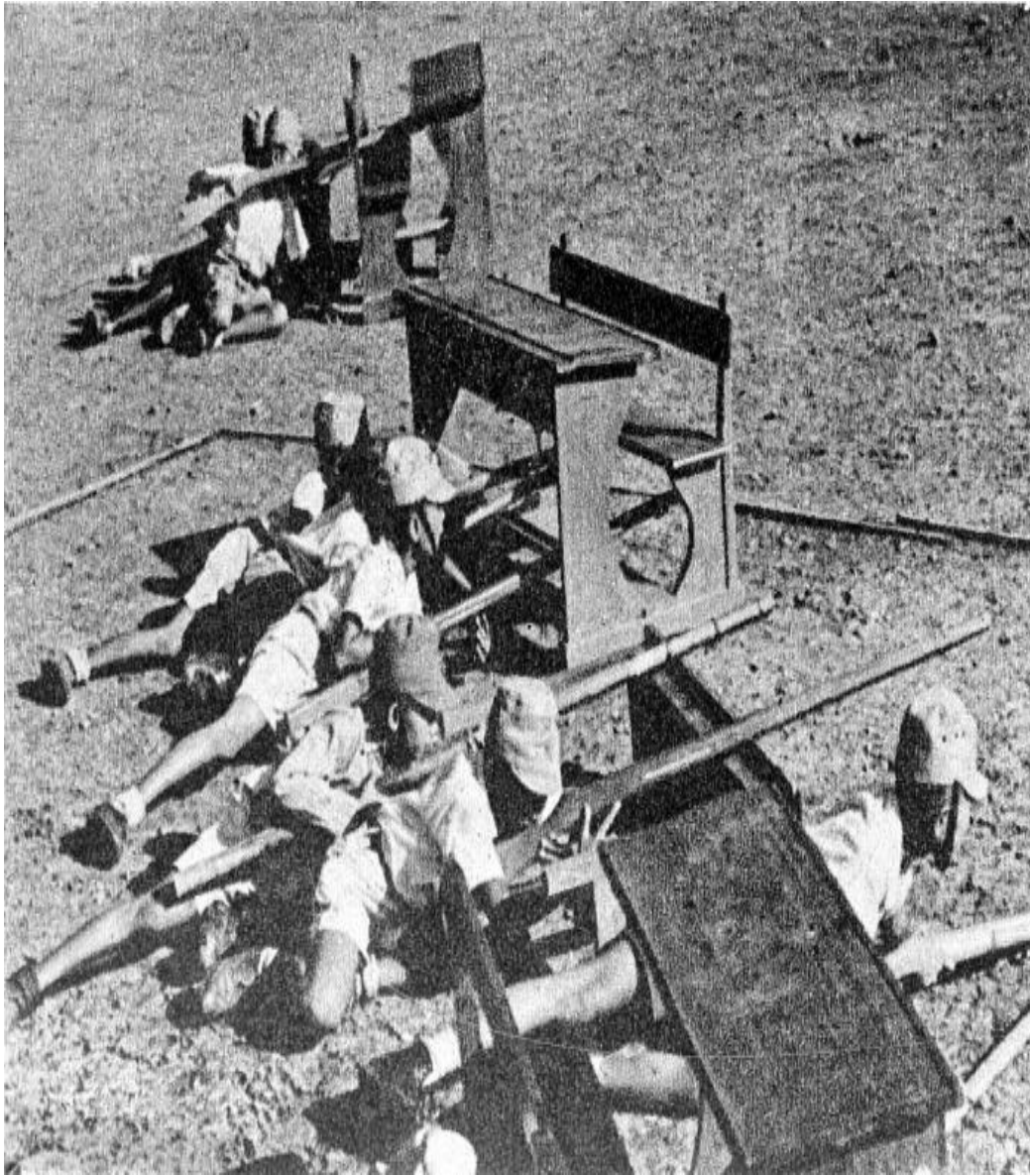
Setelah mempelajari kbm, siswa diharapkan dapat:

- memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- memahami pembentukan BPUPKI.













SEJARAH DAN KOMITMEN PENDIRI NEGARA DALAM PERUMUSAN PANCASILA



Pembentukan
BPUPKI

Usulan Dasar
Negara oleh
Tokoh Perumus
Dasar Negara



PEMBENTUKAN BPUPKI

Penjajahan
Belanda

Penjajahan
Jepang

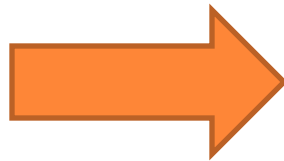
Kemerdekaan
(Pembentukan
BPUPKI)



LANJUTAN...



MUH. YAMIN (29 MEI 1945)



- Peri Kebangsaan
- Peri Kemanusiaan
- Peri Ketuhanan
- Peri Kerakyatan
- Kesejahteraan Sosial.

SOEPOMO (31 MEI 1945)



- Persatuan
- Kekeluargaan
- Keseimbangan Lahir dan Batin
- Musyawarah
- Keadilan Rakyat

SOEKARNO (1 JUNI 1945)



- Kebangsaan Indonesia
- Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
- Mufakat atau Demokrasi
- Kesejahteraan Sosial
- Ketuhanan yang Berkebudayaan

SEMANGAT DAN KOMITMEN KEBANGSAAN PARA PENDIRI NEGARA DALAM PERUMUSAN PANCASILA



Nilai Semangat
Pendiri Negara

Komitmen Para
Pendiri Negara
dalam Perumusan
Pancasila sebagai
Dasar Negara



NILAI SEMANGAT PENDIRI NEGARA

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia.



SEMANGAT KEBANGSAAN DISEBUT JUGA SEBAGAI NASIONALISME DAN PATRIOTISME.

Nasionalisme



Sempit

Luas

Patriotisme

- Patriotisme berarti ‘semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya’



PARA PENDIRI NEGARA DALAM MENYAMPAIKAN GAGASANNYA

MENGENAI RUMUSAN DASAR NEGARA SELALU DILIPUTI NILAI-NILAI:

- Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Jiwa dan semangat merdeka
- Nasionalisme
- Patriotisme
- Rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka
- Pantang mundur dan tidak kenal menyerah
- Persatuan dan kesatuan
- Antipenjajah dan penjajahan
- Percaya kepada hari depan yang gemilang dari bangsanya
- Idealisme kejuangan yang tinggi
- Berani, rela, dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara
- Kepahlawanan
- Sepi ing pamrih rame ing gawe (berkarya dengan penuh semangat dan tanpa pamrih pribadi)
- Setia kawan, senasib sepenanggungan, dan kebersamaan
- Disiplin yang tinggi
- Ulet dan tabah menghadapi segala macam, tantangan, hambatan dan gangguan



KOMITMEN PARA PENDIRI NEGARA DALAM PERUMUSAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.



PARA PENDIRI NEGARA DALAM PERUMUSAN PANCASILA MEMILIKI KOMITMEN SEBAGAI BERIKUT.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester	: VII/ satu
Materi Pokok	: Sejarah dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Merumuskan UUD NRI 1945
Alokasi Waktu	: 9 x 40menit (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dengan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.1	Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat		
3.2	Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang – Undang Dasar Negara Republik	3.2.1	memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

	Indonesia Tahun 1945	3.2.2	memahami tugas dan fungsi BPUPKI
		3.2.3	memahami Naskah Mukadimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		3.2.4	memahami sejarah pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
		3.2.5	memahami peran pendiri negara dalam perumusan dan Pengesahaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4.2	Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2.1	menyajikan tulisan singkat tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan mampu:

1. memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. memahami tugas dan fungsi BPUPKI
memahami Naskah Mukadimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. memahami sejarah pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4. memahami peran pendiri negara dalam perumusan dan Pengesahaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
5. menyajikan tulisan singkat tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

Sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945:

- perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia
- Semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan *Scientific Approach*
- Model : Discovery Learning
- Metode : bekerja dalam kelompok, Presentasi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Power Point
- b. Video sidang PPKI

2. Alat

- a. Whiteboard
- b. Alat tulis: spidol dan penghapus
- c. LCD

3. Sumber Pembelajaran

- a. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013
- b. Tim Penyusun, *Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs*. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009
- c. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Referensi /Internet sesuai materi pokok

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
-----------------	------------------	----------------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar b. Guru memberi motivasi dengan mengucapkan “Ayo kita bangun kesadaran berkonstitusi!” c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan UUD 1945. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran 	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa berkelompok dan mengamati naskah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 b. Mengamati gambar suasana sidang BPUPKI dalam merumuskan UUD c. Membaca berbagai sumber tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Mengajukan pertanyaan tentang sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh BPUPKI e. Merumuskan pertanyaan tentang sejarah pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh PPKI <p>Mencari Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Guru membimbing siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan dan informasi lain yang diperoleh untuk diskusi dalam mengerjakan soal yang terdapat dalam buku siswa bagian penanaman nilai 1 Bab Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi h. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan tentang 	80 menit

	<p>sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>i. Menyimpulkan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>j. Guru membimbing peserta didik menyusun tulisan singkat (bahan paparan, display, artikel dan sebagainya) tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>k. Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas</p>	
Penutup	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan Sejarah perumusan dan pengesahan UUD 1945 dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah perumusan dan pengesahan UUD 1945? • Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan ? • Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>d. Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mencari biografi atau artikel yang terkait dengan tokoh-tokoh yang berperan dalam perumusan dan pengesahan UUD 1945 yang akan digunakan sebagai bahan untuk pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan	20 menit

	<p>kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar</p> <p>b. Guru memberi motivasi dengan mengucapkan “Ayo kita bangun kesadaran berkonstitusi!”</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran</p>	
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <p>a. Guru menayangkan video yang menggambarkan situasi jalannya sidang PPKI</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk mengamati jalannya sidang PPKI.</p> <p>Menanya</p> <p>c. Menyusun pertanyaan tentang semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mencari Informasi</p> <p>d. Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber belajar terkait dengan peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.</p> <p>e. Menganalisis semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>f. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas dalam penanaman nilai II yang ada pada buku siswa Bab menumbuhkan kesadaran berkonstitusi.</p> <p>g. Guru membimbing siswa untuk menghubungkan informasi yang diperoleh dari mengamati tayangan dan dari sumber lain untuk menjawab pertanyaan dalam tugas.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>k. Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil analisis semangat pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>80 menit</p>

Penutup	<p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan semangat (peran) pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari peran pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan Pancasila? • Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? • Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran.</p> <p>d. Guru memberikan tugas kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok pada buku siswa halaman 40.</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit
----------------	---	----------

H. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan dengan Tes Tertulis

Soal Uraian

Kunci Jawaban:

Keterangan:

Skor maksimal tiap soal adalah 4 jadi skor maksimal tiap peserta didik adalah 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{20} \times 100$$

b. Penilaian Sikap dan Keterampilan

- ✓ Lembar pengamatan proses diskusi kelompok

No	Nama	Aspek					Ket. Mengkomunikasikan	Jml Skor	Nilai	Deskripsi
		Kejujuran	Menghormati	Kerjasama	Disiplin	Tanggungjawab				
		K1		K2						
1.		3	4	2	4	4	3	20	20/24 x 4 = 3.33	B
2										
3										
Dst										

Keterangan:

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$
<p>Peserta didik memperoleh nilai:</p> <p>Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$</p> <p>Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$</p> <p>Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$</p> <p>Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$</p>

✓ **Format penilaian presentasi (terlampir)**

Tempel, 13 Agustus 2014

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Guru Mata Pelajaran PPKn

H. Sudarto, S. Pd.

Eka Febri Astuti

NIP. 19570806 198303 1 020

NIM 11401241027

Lampiran

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

1. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sidang Kedua BPUPKI

Sidang Kedua BPUPKI, tanggal 10–17 Juli 1945, dr. K. R. T. Radjiman Wedyodiningrat selaku Ketua BPUPKI menyerukan agar para anggota secara merdeka melahirkan pendapatnya dan menyampaikan pandangan-pandangannya. Sidang Kedua BPUPKI membahas penyusunan undang-undang dasar, serta rencana lain yang berhubungan dengan kemerdekaan bangsa Indonesia. BPUPKI membentuk tiga panitia kerja, yaitu (1) panitia untuk merancang undang-undang dasar; (2) panitia untuk mempelajari hal pembelaan tanah air; dan (3) panitia untuk mempelajari hal keuangan dan perekonomian.

Sebelum Sidang Kedua, setelah membahas rancangan dasar negara Indonesia merdeka, BPUPKI selanjutnya membentuk Panitia Sembilan (Panitia Kecil) yang bertugas merumuskan hasil Sidang Pertama dengan lebih jelas. Anggota Panitia Kecil adalah Ir. Soekarno (ketua), Drs. Moh. Hatta, Mr. A.A. Maramis, Abikusno Cokrosujoso, Abdul Kahar Muzakkir, Haji Agus Salim, K.H. Wahid Hasyim, Mr. Achmad Soebardjo, dan Mr. Mohammad Yamin.

Pada awalnya, sidang Panitia Kecil dilaksanakan oleh Sembilan orang anggota Panitia Kecil, kemudian dihadiri oleh anggota BPUPKI lainnya sehingga sidang Panitia Kecil dihadiri 38 orang. Sidang Panitia Kecil dilaksanakan di Gedung Jawa Hokokai dan berhasil memutuskan sebagai berikut: pertama, menggolongkan usul-usul yang masuk; kedua, usul prosedur yang harus dilakukan, yaitu prosedur agar lekas tercapai Indonesia

merdeka; ketiga menyusun usul rencana pembukaan hukum dasar. Pembukaan hukum dasar itu oleh Mr. Mohammad Yamin disebut dengan Piagam Jakarta, 22 Juni 1945.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan langsung mengadakan rapat di rumah kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Rapat berlangsung alot karena terjadi perbedaan pandangan antarpeserta rapat tentang rumusan dasar negara. Akhirnya, disepakati rumusan dasar negara yang tercantum dalam mukadimah (pembukaan) hukum dasar. Naskah mukadimah yang ditandatangani oleh 9 (sembilan) orang anggota Panitia Sembilan, terkenal dengan nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Mukadimah tersebut selanjutnya dibawa ke sidang BPUPKI tanggal 10-17 Juli 1945. Pada tanggal 14 Juli 1945, mukadimah disepakati oleh BPUPKI. Pada tanggal 17 Juli 1945, sidang berhasil menyelesaikan rumusan Hukum Dasar.

Apabila kamu perhatikan, isi mukadimah Piagam Jakarta berbeda dengan isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hampir sama. Perbedaannya terdapat dalam kalimat "... dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" pada naskah Piagam Jakarta diganti dengan "Ketuhanan Yang Maha Esa". Naskah yang telah diganti tersebutlah yang kemudian disahkan menjadi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2. Pengesahan UUD

Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan oleh Jepang. Sebagai gantinya dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang beranggotakan 21 orang. PPKI diketuai oleh Ir. Soekarno dan wakilnya Drs. Moh. Hatta. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II membuka kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia atas dasar prakarsa bangsa Indonesia sendiri. PPKI yang dibentuk oleh Jepang kemudian ditambah anggotanya menjadi 27 orang. Perubahan keanggotaan PPKI memiliki nilai strategis karena PPKI murni dibentuk bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kesan bahwa PPKI bentukan Jepang hilang. Pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya ke seluruh dunia. Keesokan harinya, tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melaksanakan sidang. Keputusan sidang PPKI adalah sebagai berikut.

- 1 Menetapkan Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden Republik Indonesia.
- 2 Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3 Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat.

Dalam Sidang PPKI tersebut, beberapa anggota PPKI yang berasal dari Indonesia Timur mengusulkan untuk menghilangkan tujuh kata dalam Piagam Jakarta, yaitu "... dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya ...". Dengan jiwa kebangsaan, pendiri negara menyetujui perubahan Piagam Jakarta. Dengan demikian, sila pertama Pancasila menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa".

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang ditetapkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal. Melalui Berita Republik Indonesia tanggal 15 Februari 1946, Penjelasan UUD menjadi bagian dari UUD 1945.

3. Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Tokoh bangsa dan pendiri negara Indonesia merupakan putra terbaik bangsa yang memiliki kemampuan dan visi ke depan untuk kebaikan bangsa Indonesia. Anggota BPUPKI merupakan tokoh bangsa Indonesia dan orang-orang yang terpilih serta tepat mewakili kelompok dan masyarakatnya pada waktu itu.

Anggota BPUPKI telah mewakili seluruh wilayah Indonesia, suku bangsa, golongan agama, dan pemikiran yang berkembang di masyarakat saat itu. Ada dua paham utama yang dimiliki pendiri negara dalam sidang BPUPKI, yaitu nasionalisme dan agama. Pendiri negara yang didasarkan pemikiran nasionalisme menginginkan negara Indonesia yang akan dibentuk merupakan negara nasionalis atau negara kebangsaan, sedangkan golongan agama menginginkan didasarkan salah satu agama. Berbagai perbedaan di antara anggota BPUPKI dapat diatasi dengan sikap dan perilaku pendiri negara yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

BPUPKI melaksanakan sidang dengan semangat kebersamaan dan mengutamakan musyawarah dan mufakat. Ir. Soekarno dalam sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945 menyatakan, "... Kita hendak mendirikan suatu negara. Semua buat semua, bukan buat satu orang, bukan buat satu golongan, baik golongan bangsawan maupun golongan yang kaya, tetapi semua buat semua. ...". Dari pendapat Ir. Soekarno tersebut jelas terlihat bahwa para pendiri negara berperan sangat besar dalam mendirikan negara Indonesia, terlepas dari para pendiri negara tersebut memiliki latar belakang suku dan agama yang berbeda.

Pertanyaan dari ketua BPUPKI dan tanggapan dari seluruh anggota sidang BPUPKI menunjukkan bahwa para pendiri negara telah mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan serta mengutamakan musyawarah mufakat dalam membuat keputusan tentang dasar negara dan Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia. Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan

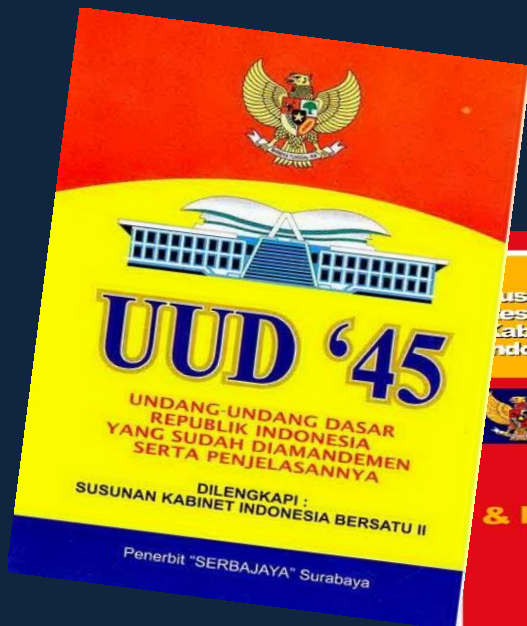
negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga segenap rakyat guna merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

Pedoman Penskoran :

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{20} = \text{skor akhir}$$

Sejarah Perumusan dan Pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945



**Sejarah
Perumusan
dan
Pengesahan
UUD NRI
Tahun 1945**



Perumusan dan pengesahan
UUD Negara Republik
Indonesia tahun 1945

**Arti penting UUD Negara
Republik Indonesia tahun
1945**

Semangat para pendiri negara
dalam merumuskan dan
mengesahkan UUD NRI
Tahun 1945

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945



**Susunan
Reshuffle
Kabinet
Indonesia Bersatu**



UUD 1945

& PERUBAHANNYA

**Susunan
Kabinet RI
Orde Lama
sampai
Kabinet RI
Indonesia Bersatu**

Penyusun: Redaksi Pustaka Swara



UUD '45

**UNDANG-UNDANG DASAR
REPUBLIK INDONESIA
YANG SUDAH DIAMANDEMEN
SERTA PENJELASANNYA**

**DILENGKAPI :
SUSUNAN KABINET INDONESIA BERSATU II**

Penerbit "SERBAJAYA" Surabaya



Perumusan UUD NRI Tahun 1945



Pembentukan Panitia Sembilan
oleh BPUPKI



Panitia Sembilan mengadakan
rapat tanggal 22 Juni 1945



Piagam Jakarta



Sidang BPUPKI tanggal 10-17
Juli 1945



Pengesahan UUD

BPUPKI
dibubarkan
oleh Jepang



PPKI



Proklamasi
Kemerdekaan

Sidang PPKI
18 Agustus
1945



Pengesahan
UUD NRI
1945



Peran Tokoh Perumus UUD NRI Tahun 1945

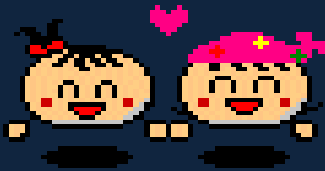
Paham pendiri
negara dalam
sidang BPUPKI

Nasionalisme

Agama



Sekian
Terima Kasih



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: IX/I
Standar Kompetensi	: 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. Indikator

1. Menjelaskan pengertian negara
2. Menjelaskan unsur-unsur negara
3. Menentukan tujuan negara
4. Menjelaskan fungsi negara
5. Menjelaskan hakikat pembelaan negara
6. Menjelaskan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian negara
2. menjelaskan unsur-unsur negara
3. menentukan tujuan negara
4. menjelaskan fungsi negara
5. menjelaskan hakikat pembelaan negara
6. menjelaskan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Dapat dipercaya (*trustworthines*)
 - Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 - Integritas (*integrity*)
 - Peduli (*caring*)
 - Jujur (*fairnes*)
 - Kewarganegaraan (*citizenship*)

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Negara

- Pengertian negara menurut para ahli (Budiyanto, 2003:3)
 - ✓ George Jellinek (1851-1911), seorang pakar tata negara berkebangsaan Jerman menyatakan; negara adalah organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang telah berkediaman di wilayah tertentu.
 - ✓ Mr. Kranenburg
Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsanya sendiri.
 - ✓ Prof. Dr. Djokosoetono
Negara adalah suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.
- Pengertian negara secara umum adalah kumpulan orang yang telah mempunyai kesatuan tekad untuk membangun masa depan bersama. Kelompok masyarakat tersebut mempunyai rasa senasib dan sepenanggungan untuk hidup bersama di dalam suatu wilayah, membentuk organisasi masyarakat dan memiliki pemerintahan yang sah untuk mengatur warga atau masyarakatnya.

2. Unsur-unsur negara

- Rakyat
Rakyat adalah semua orang yang berdiam dalam suatu negara atau menjadi penghuni negara yang tunduk pada kekuasaan negara itu. Rakyat dalam suatu negara dapat dibedakan menjadi penduduk dan bukan penduduk, warga negara dan bukan warga negara
- Wilayah
Wilayah merupakan unsur yang penting bagi suatu negara sebagai tempat berlindung bagi rakyat sekaligus sebagai tempat bagi pemerintah untuk mengorganisir dan menyelenggarakan pemerintahan. Wilayah suatu negara meliputi darat, laut, dan udara.
- Pemerintah yang berdaulat
Pemerintah yang berdaulat adalah suatu pemerintah yang mempunyai kedaulatan baik ke dalam maupun ke luar, untuk menjalankan tugas dan wewenangnya. Pengertian pemerintahan dapat dibedakan atas pemerintahan dalam arti sempit dan pemerintahan dalam arti luas.

- Pengakuan dari negara lain

Pengakuan dari negara lain merupakan unsur tambahan bagi berdirinya suatu negara. Unsur pengakuan dari negara lain meliputi pengakuan secara de facto dan de jure.

3. Tujuan negara

- Tujuan negara adalah suatu sasaran yang hendak dicapai oleh suatu negara, merupakan ide yang bersifat abstrak-ideal berisi harapan yang dicita-citakan. Tujuan utama berdirinya negara pada hakikatnya sama, yaitu menciptakan kebahagiaan rakyatnya (*bonum publicum/commonwealth*).
- Sedangkan tujuan Negara Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945, yaitu
 - a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - b. Memajukan kesejahteraan umum,
 - c. Mencerdaskan kehidupan bangsa,
 - d. Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

4. Fungsi Negara

- Fungsi negara adalah pelaksanaan dari tujuan yang hendak dicapai, menunjukkan gerak dalam dunia nyata.
- Untuk mewujudkan tujuan negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai fungsi mempertahankan negara, keamanan dan ketertiban, kesejahteraan dan kemakmuran, serta fungsi keadilan.

5. Hakikat pembelaan Negara

- Upaya pembelaan negara merupakan suatu tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang dilakukan secara teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi rasa cinta pada tanah air.
- Membela negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara Indonesia yang dijamin dalam UUD 1945. Selain itu, membela negara merupakan suatu kehormatan bagi setiap warga negara yang diberikan oleh negara. Oleh karena itu, membela negara sudah sepantasnya dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.

6. Alasan pentingnya bela negara bagi warga negara

- Kita tentu memahami kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 diperoleh melalui pengorbanan jiwa dan raga para pahlawan. Setelah kemerdekaan diraih, kini kita mempunyai tugas untuk mengisi kemerdekaan. Mengelola negara dengan wilayah yang luas, sumber daya alam yang melimpah dan penduduk yang besar. Para pendiri negara juga telah mewariskan dasar negara dan undang-undang dasar sebagai acuan untuk melangkah mengisi kemerdekaan. Sudah sepantasnya kita untuk membela dan mempertahankan, serta menegakkan kemerdekaan dan kedaulatan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Rasa cinta tanah air dan kemauan yang tinggi dari segenap komponen bangsa termasuk pelajar, memberikan sumbangsih untuk kehidupan menuju masyarakat yang lebih baik lagi merupakan landasan utama.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan
5. Presentasi

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

b. Memotivasi

- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi pengertian negara dan unsur-unsur negara
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi dan belajar dari aneka sumber antara lain buku teks;
 - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain yang terkait dengan pengertian negara dan unsure-unsur negara;
 - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
 - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - ☞ Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yaitu terkait dengan pengertian negara dan unsur-unsur negara.
 - ☞ Mengkaji materi melalui telaah pustaka dan mendiskusikan pengertian negara dan unsur-unsur negara
- *Elaborasi*
- Dalam kegiatan elaborasi, guru:
- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
 - ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
 - ☞ Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab.
- *Konfirmasi*
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya;
- ☞ memberikan tugas individual yaitu untuk membaca dan mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya yaitu tentang tujuan dan fungsi negara.

Pertemuan II

Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

b. Memotivasi

- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada pertemuan 1 dan materi yang akan dipelajari yaitu tentang tujuan dan fungsi negara
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi dan belajar dari aneka sumber antara lain buku teks;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yaitu terkait dengan tujuan dan fungsi negara.
- ☞ Mengkaji materi melalui telaah pustaka dan mendiskusikan tujuan dan fungsi negara.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

☞ Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang tujuan dan fungsi negara;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tentang hakikat pembelaan negara dan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara.

Pertemuan III

Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

b. Memotivasi

- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi pada pertemuan kedua.
- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi hakikat pembelaan negara dan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara.
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi dan belajar dari aneka sumber antara lain buku teks;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain yang terkait dengan hakikat pembelaan negara dan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.
- ☞ Mengkaji materi melalui telaah pustaka dan mendiskusikan hakikat pembelaan negara dan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
 - ☞ Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab.
- *Konfirmasi*
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
 - ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang hakikat pembelaan negara dan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya;
- ☞ memberikan tugas individual yaitu untuk membaca dan mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya yaitu tentang bentuk-bentuk usaha pembelaan negara.

F. Sumber Pembelajaran

1. Budiyanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Tata Negara*. Jakarta: Erlangga
2. Sugiyono, dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
3. UUD 1945 yang telah diamandemen
4. UU No 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
5. Artikel surat kabar
6. Buku-buku (sumber) lain yang relevan

G. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
• Menjelaskan pengertian negara	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian negara!
• Menjelaskan unsur-unsur negara	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan 3 unsur konstitutif berdirinya sebuah negara!
• Menentukan tujuan negara	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan tujuan negara Indonesia!
• Menjelaskan fungsi negara	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan 4 fungsi negara!
• Menjelaskan hakikat pembelaan negara	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan hakikat pembelaan negara!
• Menjelaskan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara	Tes tertulis	Uraian	Mengapa warganegara wajib membela negaranya?

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Tempel, 11 Agustus 2014
Guru PKn

H. Sudarto, S. Pd
NIP. 19570806 198303 1 020

Eka Febri Astuti
NIM. 11401241027

The image features a central orange-red horizontal band with the text 'PEMBELAHAN NEGARA' in a white, stylized, gothic-style font. The background is a light cream color with a subtle texture, framed by a dark brown border. In the top-left and bottom-right corners, there are green leaves, possibly from a plant, partially overlapping the cream background.

PEMBELAHAN NEGARA

Kompetensi Dasar

Pembelaan
Negara

```
graph LR; A[Pembelaan Negara] --- B[pentingnya usaha pembelaan negara]; A --- C[bentuk-bentuk usaha pembelaan negara]; A --- D[peran serta dalam usaha pembelaan negara];
```

pentingnya usaha pembelaan negara

bentuk-bentuk usaha pembelaan negara

peran serta dalam usaha pembelaan negara

pentingnya usaha pembelaan negara

Pengertian
Negara

Unsur-
Unsur
Negara

Tujuan
Negara

Fungsi
Negara

Hakikat
Pembelaan
Negara

Pentingnya
Bela
Negara



bentuk-bentuk usaha pembelaan negara

**Perat Per
UUan**

**pengertian
sishankamrata**

**bentuk-
bentuk
pembelaan
negara**

**ancaman
terhadap
negara**

**komponen
pertahanan
negara**





peran serta dalam usaha pembelaan negara

sikap terhadap berbagai ancaman dalam berbagai lingkungan

partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya

Pengertian Negara

negara merupakan kumpulan orang yang telah mempunyai kesatuan tekad untuk membangun masa depan bersama



Unsur-Unsur Negara

Konstitutif

Rakyat

Pemerintah

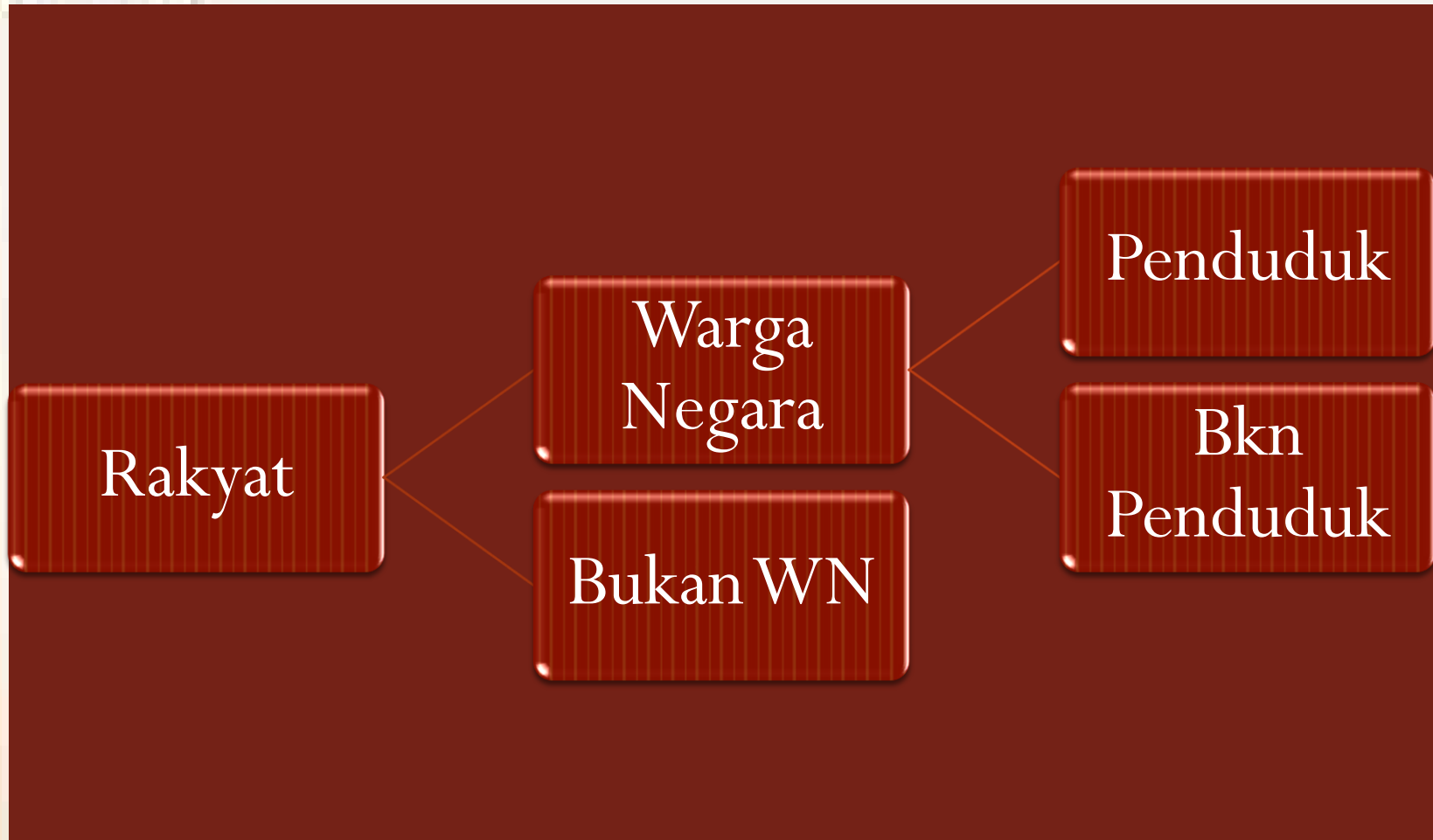
Wilayah

Deklaratif

Kesanggupan
menjalin hubungan
dan pengakuan



Rakyat...



Sempit



Eksekutif

Luas



- Eksekutif
- legislatif
- Yudikatif



Wilayah merupakan unsur yang penting bagi suatu negara sebagai tempat berlindung bagi rakyat sekaligus sebagai tempat bagi pemerintah untuk mengorganisir dan menyelenggarakan pemerintahan

Darat

Laut

Udara



Pengakuan dari negara lain...

**de
facto**

de jure



Tujuan Negara

Tujuan negara adalah suatu sasaran yang hendak dicapai oleh suatu negara, merupakan ide yang bersifat abstrak-ideal berisi harapan yang dicita-citakan.

Tujuan Negara Indonesia → **Alinea IV**
Pembukaan UUD
1945



Fungsi Negara

Fungsi negara adalah pelaksanaan dari tujuan yang hendak dicapai, menunjukkan gerak dalam dunia nyata.



Fungsi Minimum



Fungsi penertiban (law and order)



Fungsi kesejahteraan dan kemakmuran



Fungsi pertahanan



Fungsi keadilan



Hakikat Pembelaan Negara



Suatu tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang dilakukan secara teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi rasa cinta pada tanah air.



Penting nya Bela Negara

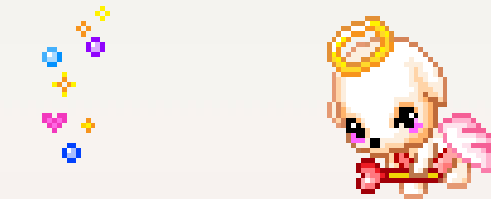


Untuk mempertahankan negara dari berbagai ancaman

Untuk menjaga keutuhan wilayah negara

Merupakan panggilan sejarah

Merupakan kewajiban setiap warga negara



Sekian
Terima Kasih



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: IX/I
Standar Kompetensi	:1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara
Kompetensi Dasar	:1.2Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Indikator

1. Menunjukkan peraturan perundangan tentang pembelaan negara
2. Menjelaskan pengertian sishankamrata
3. Menjelaskan bentuk-bentuk pembelaan negara
4. Menjelaskan bentuk-bentuk ancaman terhadap negara.
5. Menjelaskan komponen pertahanan negara

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menunjukkan peraturan perundangan tentang pembelaan negara
2. Menjelaskan pengertian sishankamrata
3. Menjelaskan bentuk-bentuk pembelaan negara
4. Menjelaskan bentuk-bentuk ancaman terhadap negara.
5. Menjelaskan komponen pertahanan negara

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Integritas (*integrity*)
 Peduli (*caring*)
 Jujur (*fairnes*)
 Kewarganegaraan (*citizenship*)

C. Materi Pembelajaran

1. Peraturan perundangan tentang pembelaan Negara

Setiap warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban dalam upaya membela negara. Hak dan kewajiban tersebut diatur dengan undang-undang. Peraturan perundang-undangan dalam upaya pembelaan negara adalah sebagai berikut;

- a) UUD 1945 Amandemen kedua
 - 1) Pasal 27 ayat (3) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Hak dan kewajiban ikut serta setiap warga negara dalam upaya pembelaan negara terdapat dalam Bab X tentang Warga Negara dan Penduduk.
 - 2) Pasal 30 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Pernyataan tentang hak dan kewajiban ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan dimasukkan ke dalam kelompok bab XII tentang Pertahanan dan Keamanan Negara.
- b) Undang-Undang nomor 20 tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pertahanan Keamanan Negara Republik Indonesia.
- c) Ketetapan MPR RI No. VI/MPR/2000 tentang Pemisahan Tentara Nasional Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Ketetapan MPR RI No. VII/MPR/2000 tentang Peranan Tentara Nasional Republik Indonesia dan Peranan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- d) Undang-Undang No. 56 tahun 1999 tentang Rakyat Terlatih
- e) Undang-Undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- f) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Menurut pasal 9 UU No. 3 tahun 2002 tentang pertahanan Negara menegaskan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara.

2. Pengertian Sishankamrata

Dalam upaya mencapai tujuan nasionalnya bangsa Indonesia akan selalu menghadapi berbagai ancaman, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Ancaman yang dihadapi oleh bangsa Indonesia tentu akan melibatkan seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, ancaman tersebut harus diatasi secara bersama-sama oleh seluruh rakyat Indonesia sesuai dengan kemampuan dan profesinya masing-masing.

Sishankamrata adalah suatu sistem pertahanan keamanan dengan komponen-komponen yang terdiri dari seluruh potensi, kemampuan, dan kekuatan nasional yang bekerja secara total, integral, serta berlanjut dalam rangka mencapai ketahanan nasional. Sishankamrata bersifat semesta dalam konsep, semesta dalam ruang lingkup, dan semesta dalam pelaksanaan, dengan mempergunakan dua cara pendekatan sistem senjata teknologi (sistek) dan sistem senjata sosial (sissos) secara serasi.

3. Bentuk-bentuk usaha pembelaan Negara

Menurut Pasal 9 ayat (2) UURI Nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara diselenggarakan melalui:

a) Pendidikan Kewarganegaraan;

Berdasarkan ketentuan tersebut, siswa yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dapat dikatakan telah ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Salah satu materi/bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi adalah Pendidikan Kewarganegaraan (Pasal 37 ayat (1) dan (2) UURI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dalam penjelasan Pasal 37 ayat (1) UURI Nomor 3 Tahun 2003 dijelaskan, bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Dari uraian di atas, jelaslah bahwa pembentukan rasa kebangsaan dan cinta tanah air peserta didik dapat dibina melalui Pendidikan Kewarganegaraan.

b) Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib;

Selain TNI, salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan dasar militer adalah unsure mahasiswa yang tersusun dalam organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa) atau UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Bela Negara. Memasuki organisasi resimen mahasiswa merupakan hak bagi setiap mahasiswa, namun setelah memasuki organisasi tersebut mereka harus mengikuti latihan dasar kemiliteran. Misalnya, sampai tahun 2003 jumlah resimen Mahasiswa sekitar 25.000 orang dan alumni resimen mahasiswa sekitar 62.000 orang. Anggota resimen mahasiswa tersebut merupakan komponen bangsa yang telah memiliki pemahaman dasar-dasar kemiliteran dan bisa didayagunakan

dalam kegiatan pembelaan terhadap negara. Disamping mahasiswa, para pemudapun dapat melakukan kegiatan latihan dasar bela negara, seperti yang dilakukan BPK (Barisan Pemuda Kutai).

- c) Pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib; dan

Dalam usaha pembelaan negara, peranan TNI sebagai alat pertahanan negara sangat penting dan strategis karena TNI memiliki tugas untuk :

- mempertahankan kedaulatan negara dan keutuhan wilayah;
- melindungi kehormatan dan keselamatan bangsa;
- melaksanakan operasi militer selain perang;
- ikut serta secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional (Pasal 10 ayat (3) UURI Nomor 3 Tahun 2002).

- d) Pengabdian sesuai dengan profesi.

Yang dimaksud pengabdian sesuai profesi adalah pengabdian warga negara yang mempunyai profesi tertentu untuk kepentingan pertahanan negara termasuk dalam menanggulangi dan/atau memperkecil akibat yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam, atau bencana lainnya (penjelasan UURI Nomor 3 Tahun 2002). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diidentifikasi beberapa profesi tersebut terutama yang berkaitan dengan kegiatan menanggulangi dan/atau memperkecil akibat perang, bencana alam atau bencana lainnya yaitu antara lain petugas PMI, para medis, tim SAR, POLRI, dan petugas bantuan sosial.

Disamping itu kita juga mengenal LINMAS (Perlindungan Masyarakat). Linmas merupakan organisasi perlindungan masyarakat secara sukarela, yang berfungsi menanggulangi akibat bencana perang, bencana alam atau bencana lainnya maupun memperkecil akibat malapetaka yang menimbulkan kerugian jiwa dan harta benda. Keanggotaan perlindungan masyarakat (Linmas) tersebut merupakan salah satu wujud penyelenggaraan upaya bela negara.

Dengan demikian, warga negara yang berprofesi para medis, tim SAR, PMI, POLRI, petugas bantuan sosial, dan Linmas memiliki hak dan kewajiban ikut serta dalam upaya bela negara sesuai dengan tugas keprofesiannya masing-masing. Kelompok masyarakat yang mempunyai profesi seperti itu seringkali berpartisipasi dalam menanggulangi dan

membantu masyarakat yang terkena musibah bencana alam yang sering terjadi di wilayah negara kita.

4. Bentuk-bentuk ancaman terhadap negara

Hakikat ancaman yang dihadapi oleh bangsa Indonesia ditimbulkan oleh adanya kerawanan-kerawanan di dalam tubuh bangsa Indonesia sendiri yang dieksploitasi oleh golongan-golongan tertentu yang tidak senang dengan pemerintah Indonesia sehingga akan menimbulkan gejolak sosial, krisis nasional, dan pemberontakan.

Ancaman yang datangnya dari dalam negeri antara lain ancaman kerusuhan masyarakat yang ditimbulkan oleh kesenjangan sosial-ekonomi, yaitu apabila pembangunan nasional tidak berhasil mewujudkan keadilan di bidang sosial-ekonomi ancaman kerusuhan masyarakat dengan kekerasan yang ditimbulkan oleh golongan tertentu untuk memaksakan kepentingan secara tidak konstitusional, yaitu apabila sistem politik yang ada tidak berhasil menampung aspirasi yang berkembang dalam masyarakat; ancaman pemberontakan angkatan bersenjata yang bersifat separatis, yaitu apabila pemerataan pembangunan nasional tidak dapat menjangkau seluruh daerah secara seimbang; ancaman pemberontakan bersenjata yang ditimbulkan oleh golongan yang ingin mengubah ideologi negara dan membentuk negara baru.

Selain ancaman dari dalam negeri, ancaman terhadap bangsa Indonesia yang datangnya dari luar negeri dapat berupa keinginan negara besar untuk menguasai Indonesia karena posisi silang Indonesia yang strategis; keinginan negara industri untuk menguasai Indonesia karena kekayaan alam yang dimiliki Indonesia; bahaya perang modern berupa perang nuklir akan mengancam seluruh kehidupan bangsa di dunia termasuk bangsa Indonesia; timbulnya arus globalisasi dunia yang menimbulkan banyak kerawanan di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan negara yang perlu kita waspadai danantisipasi.

5. Komponen pertahanan negara

Ada tiga komponen sistem pertahanan keamanan rakyat semesta yaitu, komponen utama, cadangan dan pendukung. Komponen utama adalah TNI dan POLRI, TNI terdiri dari Angkatan Darat, Angkatan Udara, dan Angkatan Laut. Komponen cadangan meliputi warga negara, sumber daya alam, serta sarana prasarana yang dipersiapkan. Komponen pendukung adalah warga negara, sumber daya alam, sumber daya buatan, serta sarana prasarana

nasional yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan kekuatan dan komponen utama ataupun cadangan.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan
5. Presentasi

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

b. Memotivasi

- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang dibahas minggu sebelumnya.
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.
- Melakukan peninjauan kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan tentang peraturan bentuk-bentuk pembelaan negara

Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi dan belajar dari aneka sumber antara lain buku teks;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain yang terkait dengan kompetensi yang akan dicapai.
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yaitu terkait dengan peraturan perundangan

tentang pembelaan negara, pengertian sishankamrata, bentuk-bentuk pembelaan negara

- ☞ Mengkaji materi melalui telaah pustaka dan mendiskusikan bentuk-bentuk pembelaan negara.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- ☞ Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;

- membantu menyelesaikan masalah;
- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya;
- ☞ memberikan tugas individual yaitu untuk membaca dan mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya yaitu tentang ancaman bagi negara Indonesia dan komponen pertahanan negara.

Pertemuan II

Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

b. Memotivasi

- Melakukan penajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada pertemuan 1 dan materi yang akan dipelajari yaitu tentang ancaman bagi negara Indonesia, komponen pertahanan negara.
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi dan belajar dari aneka sumber antara lain buku teks;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;

- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
 - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - ☞ Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yaitu terkait dengan ancaman bagi negara Indonesia dan komponen pertahanan negara.
 - ☞ Mengkaji materi melalui telaah pustaka dan mendiskusikan ancaman bagi negara Indonesia dan komponen pertahanan negara.
- *Elaborasi*
- Dalam kegiatan elaborasi, guru:
- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
 - ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
 - ☞ Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab.
- *Konfirmasi*
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
 - ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,

- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang ancaman bagi negara Indonesia dan komponen pertahanan negara;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ **merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;**
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tentang peran serta dalam pembelaan negara.

F. Sumber Pembelajaran

1. Budiyanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Tata Negara*. Jakarta: Erlangga
2. Mochlisin. 2007. *Kewarganegaraan untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Interplus
3. Sugiyono, dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
4. UUD 1945 yang telah diamandemen
5. Tap MPR No VII/MPR/2002 tentang Pemisahan TNI dan Polri
6. UU No 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

G. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instumen
Menunjukkan peraturan perundangan tentang pembelaan negara	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara, ditegaskan dalam UUD Negara RI Tahun 1945 pasal a. 27 ayat 1 c. 27 ayat 3 b. 27 ayat 2 d. 31 ayat 1
Menjelaskan pengertian sishankamrata	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sistem pertahanan keamanan yang mengikutsertakan seluruh rakyat dalam pembelaan negara, adalah pengertian a. sistem semesta dan menyeluruh b. sistem rakyat menyeluruh c. sistem kesatuan rakyat dan TNI d. sistem pertahanan rakyat semesta
Menjelaskan bentuk-bentuk pembelaan negara	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Upaya membela negara yang dapat dilakukan oleh pelajar adalah a. siskamling b. belajar PKn c. menjaga daerah perbatasan d. menjadi tim SAR
Menjelaskan bentuk-bentuk ancaman	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan bentuk-bentuk ancaman terhadap negara!

terhadap negara. Menjelaskan komponen pertahanan negara	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Komponen utama sistem pertahanan negara Indonesia adalah a. rakyat c. TNI b. Polisi d. Polisi dan TNI
--	--------------	---------------	--

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Tempel, 11 Agustus 2014
Guru PKn

H. Sudarto, S. Pd
NIP. 19570806 198303 1 020

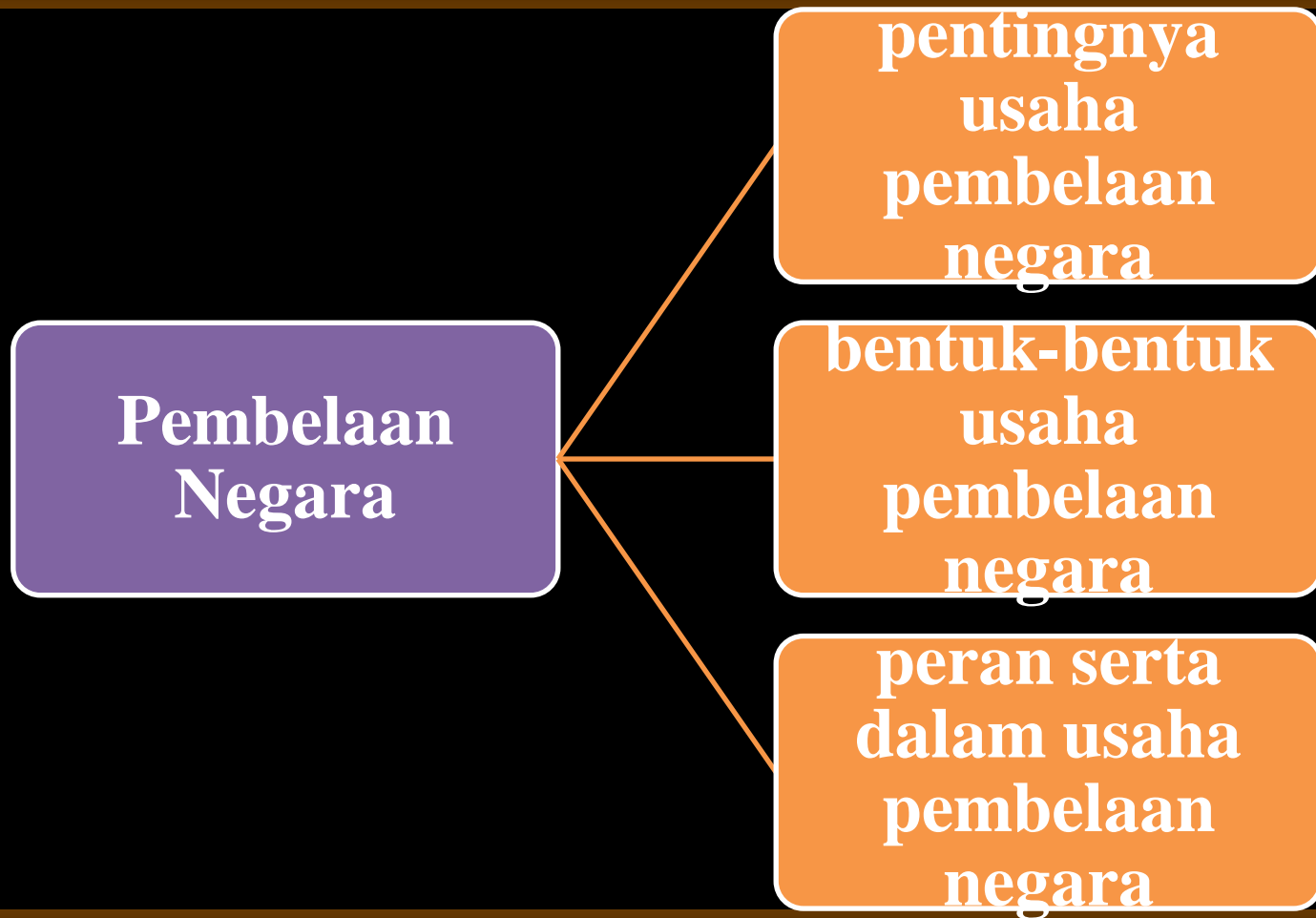
Eka Febri Astuti
NIM. 11401241027



Pembelaan Negara



Kompetensi Dasar



bentuk-bentuk usaha pembelaan negara

**perat Per
UUan**

**pengertian
sishankamrata**

**bentuk-
bentuk
pembelaan
negara**

**ancaman
terhadap
negara**

**komponen
pertahanan
negara**

Peraturan Perundang- Undangan

- a. **UUD 1945 Amandemen kedua**
 - Pasal 27 ayat (3) UUD 1945**
 - Pasal 30 ayat (1) UUD 1945**
- b. **Undang-Undang nomor 20 tahun 1982**
- c. **Ketetapan MPR RI No. VI/MPR/2000 dan Ketetapan MPR RI No. VII/MPR/2000**
- d. **UU No. 56 tahun 1999**
- e. **UU No. 2 tahun 2002**
- f. **UU Nomor 3 Tahun 2002**

Sishankamrata...

Suatu sistem pertahanan keamanan dengan komponen-komponen yang terdiri dari seluruh potensi, kemampuan, dan kekuatan nasional yang bekerja secara total, integral, serta berlanjut dalam rangka mencapai ketahanan nasional



Bentuk-Bentuk Usaha Pembelaan Negara

(Pasal 9 ayat (2)
UU No. 3 th 2002)

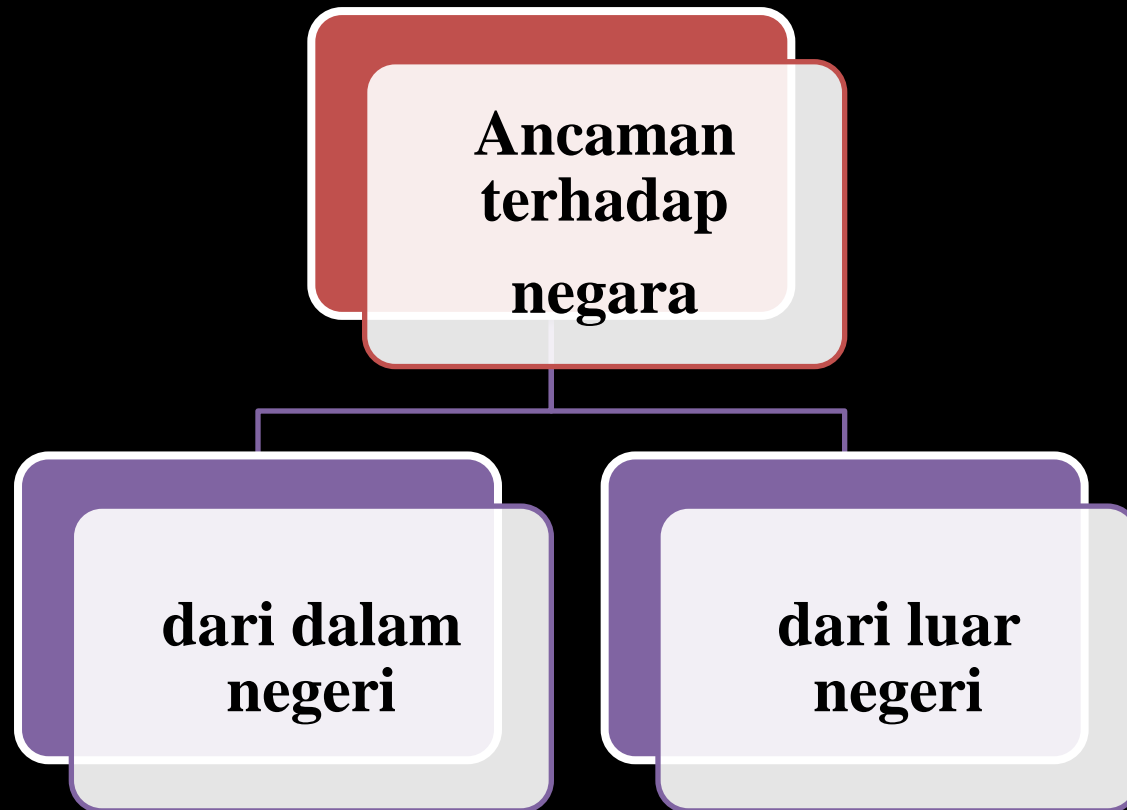
Pendidikan Kewarganegaraan

Pelatihan dasar kemiliteran
secara wajib

Pengabdian sebagai prajurit Tentara
Nasional Indonesia secara suka rela
atau secara wajib

Pengabdian sesuai dengan
profesi

Ancaman terhadap Negara



Komponen Pertahanan Negara



Utama



Pendukung



Sekian
Terima Kasih



KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Satuan Pendidikan	: SMP	Alokasi Waktu	: 60 menit
Nama Sekolah	: SMP N 2 Tempel	Jumlah Soal	: 30 item
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan	Penulis	: Eka F. A.
Kelas/Semester	: VII/Gasal		
Kurikulum Acuan	: Kurikulum 2013		

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	1. Sejarah dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila Pembentukan BPUPKI a. Pembentukan BPUPKI b. Usulan Dasar Negara oleh Tokoh Perumus Dasar Negara 2. Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Merumuskan Pancasila a. Nilai Semangat Pendiri Negara	1. Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara	PG dan Essay	6	4, 5, 6, 7, 15, 27
				2. Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara	PG dan Essay	13	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30
				3. Memahami pembentukan BPUPK	Essay	3	1, 2, 3 8, 9, 10, 11, 12, 13,

			b. Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara	I 4. Menyebutkan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara	PG dan Essay	8	14, 26
--	--	--	--	---	--------------	---	--------

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S. Pd.

NIP. 19570806 198303 1 020

Tempel, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Eka Febri Astuti

NIM 11401241027

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Satuan Pendidikan : SMP Alokasi Waktu : 60 menit
Nama Sekolah : SMP N 2 Tempel Jumlah Soal : 30 item
Mata Pelajaran : Pend. Kewarganegaraan Penulis : Itsna W.
Kelas/Semester : IX/Gasal
Kurikulum Acuan : KTSP

No .	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara	1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	1. Unsur- unsur negara	1. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur negara	PG dan Essay	9	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 26
			2. Tujuan negara	2. Siswa dapat menentukan tujuan negara	PG dan Essay	2	14, 27
			3. Fungsi negara	3. Siswa dapat menjelaskan fungsi negara	PG dan Essay	3	13, 24, 28
			4. Hakikat pembelaan negara	4. Siswa dapat menjelaskan hakikat pembelaan negara	PG dan Essay	11	1, 2, 3, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 25, 29
			5. Alasan pentingnya bela negara	5. Siswa dapat menjelaskan alasan pentingnya bela negara bagi warga negara	PG dan Essay	5	4, 18, 22, 25, 30

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S. Pd.

NIP. 19570806 198303 1 020

Tempel, 24 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Itsna Wardanati

NIM 11401241033

ULANGAN HARIAN 1

A. Soal Pilihan Ganda

Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap benar !

1. Pada bulan September 1944, Perdana Menteri Jepang, Koiso, dalam sidang parlemen mengatakan bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Tindak lanjut dari janji tersebut, pada tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan pembentukan suatu badan yang disebut ...
 - a. PPKI
 - b. BPUPKI
 - c. Panitia Sembilan
 - d. Panitia Delapan

2. Nama tokoh di bawah ini siapakah yang menjadi ketua BPUPKI, adalah.....
 - a. Ichibangase Yosio
 - b. R.P Soeroso
 - c. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat
 - d. Mr. Soepomo

3. Wakil ketua BPUPKI ada dua, yaitu...
 - a. Ichiban Digi Servo dan R.P Soeroso
 - b. Ichibangase Yosio dan R.P Soeroso
 - c. Ichiban Digi Servo dan Soepomo
 - d. Ichibangase Yosio dan Soepomo

4. Dalam sidang BPUPKI terdapat dua paham utama yang dimiliki para pendiri Negara, yaitu.....
 - a. Patriotisme dan Nasionalisme
 - b. Patriotisme dan Agama
 - c. Nasionalisme dan Agama

- d. Pluralisme dan Nasionalisme
5. Sidang BPUPKI pertama dilaksanakan pada tanggal.....
- 29 Mei– 1 juni
 - 1 Juli – 3 Agustus
 - 29 Mei – 3 Juni
 - 10 juli- 16 Juli
6. Sidang kedua BPUPKI berlangsung pada tanggal ...
- 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945
 - 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945
 - 11 Juli sampai dengan 18 Juli 1945
 - 28 Mei sampai dengan 2 Juni 1945
7. Dalam sidang BPUPKI kedua, membahas tentang.....
- Bentuk Negara, wilayah Negara, kewarganegaraan, rancangan UUD, dan ekonomi.
 - Dasar Negara, wilayah Negara, kewarganegaraan, rancangan UUD, dan ekonomi.
 - Dasar Negara, wilayah Negara, kewarganegaraan, rancangan UUD, dan pendidikan.
 - Bentuk Negara, dasar Negara, kewarganegaraan, rancangan UUD, dan ekonomi.
8. Tokoh-tokoh yang mengajukan usulan dasar negara secara berturut-turut yaitu..
- Mr. Mohammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno
 - Mr. Soepomo, Mr. Mohammad Yamin, dan Ir. Soekarno
 - Ir. Soekarno, Mr. Soepomo, dan Mr. Mohammad Yamin
 - Mr. Mohammad Yamin, Ir. Soekarno, dan Mr. Soepomo
9. Di bawah ini merupakan salah satu tokoh yang memberikan usulan dasar negara, yaitu.....



- a. Ir. Soekarno
- b. Mr. Maramis
- c. Mr. Moh Yamin
- d. Mr. Soepomo.

10. Usulan mengenai dasar Indonesia merdeka dalam Sidang BPUPKI, yang pertama dikemukakan oleh.....

- a. Ir. Soekarno
- b. Mr. Soepomo
- c. Mr. Moh. Yamin
- d. Mr. Maramis

11. Mr. Mohammad Yamin mengusulkan lima asas dan dasar bagi negara Indonesia merdeka yang akan didirikan, yaitu *kecuali* ...

- a. Peri Kebangsaan
- b. Peri Kemanusiaan
- c. Peri Keadilan
- d. Peri Ketuhanan

12. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Persatuan
- 2) Kekeluargaan
- 3) Musyawarah
- 4) Keseimbangan lahir dan batin
- 5) Keadilan rakyat

Berdasarkan pernyataan di atas, tata urutan dasar Negara menurut Mr. Soepomo adalah.....

- a. 1,2,3,4,5

- b. 1,2,4,3,5
- c. 1,3,2,4,5
- d. 1,4,3,2,5

13. Dibawah ini usulan Ir. Soekarno mengenai perumusan pancasila pada pidatonya tanggal 1 Juni 1945, kecuali ...

- a. Internasionalisme atau perikemanusiaan
- b. Kesejahteraan Sosial
- c. Musyawarah
- d. Ketuhanan yang berkebudayaan

14. Dalam Sidang BPUPKI pertama, Ir. Soekarno menyampaikan kelima dasar Negara disebut dengan.....

- a. Tri Dharma
- b. Panca Dharma
- c. Sila Dharma
- d. Catur Dharma

15. Pada tanggal 1 juni 1945 Ir. Soekarno menyampaikan gagasannya tentang asas negara. Tanggal 1 juni tersebut dinyatakan sebagai.....

- a. Hari Pahlawan
- b. Hari lahir Pancasila
- c. Hari lahir Negara
- d. Hari Kebangkitan Indonesia

16. Perhatikan gambar dibawah ini!



Simbol Rantai sebagai salah satu lambang Pancasila memiliki makna ...

- a. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
- d. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama

17. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- (1) Berani rela dan ikhlas berkorban untuk tanah air
- (2) Berkarya dengan penuh pamrih
- (3) Setia kawan dan senasib sepenanggungan
- (4) Mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan hambatan.

Dari pernyataan diatas manakah yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila ...

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (3) dan (4)
- d. (2) dan (4)

18. Semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya, disebut dengan...

- a. Patriotisme
- b. Pluralisme
- c. Nasionalisme
- d. Primordialisme

19. Suatu paham yang menganggap bahwa perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air dan tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita, adalah.....

- a. Patriotisme
- b. Pluralisme
- c. Primordialisme

d. Nasionalisme

20. Jiwa patriotisme dapat dilihat dari contoh dibawah ini, kecuali ...

- a. Mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air.
- b. Solidaritas dan kesetiakawanan.
- c. Tidak bertanggungjawab dan melakukan sesuatu dengan pamrih.
- d. Ksatria dan tidak mengandung balas dendam.

21. Jiwa dan semangat bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sering juga di sebut sebagai jiwa dan semangat 45. Di bawah ini yang di maksud dengan **Jiwa dan semangat45**, kecuali.....

- a. Patro- patria dan primus patrialis ‘mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air’.
- b. Toleransi atau tenggang rasa antar agama, antar suku bangsa, antar golongan, dan antar bangsa’.
- c. Jiwa dengan pamrih dan bertanggung jawab.
- d. Jiwa kesatria dengan kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

22. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Mengikuti Upacara setiap hari senin
- 2) Berangkat sekolah dengan terlambat.
- 3) Ikut memilih dalam pemilihan OSIS
- 4) Membolos ketika guru tidak mengajar

Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang menggambarkan semangat kebangsaan pada siswa, adalah.....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 3

23. Sebagai siswa dan generasi muda dalam berkomitmen berbangsa dan bernegara bagi salah satunya dapat dilakukan dengan cara, *Kecuali*

- a. Berkomitmen untuk mempersiapkan dan mewujudkan masa depan yang lebih baik

- b. Ikut berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa.
- d. Mengorbankan Negara di atas kepentingan pribadi.

24. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme
- 2) Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia dan membenci bangsa lain
- 3) Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur
- 4) Rumusan Pancasila yang diajukan oleh salah satu pendiri negara harus diterima

Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang menggambarkan komitmen para pendiri negara dalam perumusan Pancasila ...

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 3

25. Di bawah ini yang menunjukkan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan pancasila, kecuali.....

- a. Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme
- b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia
- c. Ingin Indonesia berada pada jajahan
- d. Selalu bersemangat dan berjuang.

B. Soal Uraian

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat dan jelas!

- 1. Salah satu tokoh yang memberikan usulan dasar negara adalah Ir. Soekarno, sebutkan dengan runtut usulan rumusan dasar negara menurut beliau!
- 2. Sebut 2 (dua) peran BPUPKI dalam proses perumusan Pancasila?
- 3. Jelaskan apa yang dimaksud nasionalisme dalam arti luas dan dalam arti sempit!

4. Apa sajakah komitmen dari para *founding father* (para pendiri negara) dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara yang wajib kita contoh? Sebutkan (minimal 3)!
5. Jelaskan makna sila ke-4 (empat) beserta contohnya!

ULANGAN HARIAN 1

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Pengertian upaya pembelaan negara, adalah
 - a. pengetahuan warga negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.
 - b. pemahaman warga negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.
 - c. sikap dan hasrat warga negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.
 - d. sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.

2. Dibawah ini yang termasuk pengertian hakikat bela Negara menurut UU No 3 Tahun 2002 adalah. . . .
 - a. sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaan kepada NKRI yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945
 - b. warga negara wajib membela negara yang diwujudkan dengan keikutsertaan dalam upaya pertahanan negara
 - c. setiap warga negara mempunyai hak untuk membela negaranya
 - d. membela negara merupakan tugas dari orang-orang penting saja dan warga negara tidak boleh ikut campur

3. Bagi warga Negara Indonesia, ikut serta dalam upaya pembelaan negara merupakan. . . .
 - a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Beban
 - d. Hak dan kewajiban

4. Berikut ini merupakan alasan tentang pentingnya upaya pembelaan negara dilakukan oleh setiap warga negara Indonesia, kecuali
- untuk menjaga keutuhan wilayah negara.
 - untuk mempertahankan negara dari berbagai ancaman.
 - merupakan hak sekaligus kewajiban setiap warga negara.
 - merupakan kegiatan untuk memperoleh kehormatan dari negara.
5. Yang termasuk unsur-unsur Negara adalah. . . .
- Memiliki rakyat
 - Daerah atau wilayah
 - Pemerintahan yang berdaulat
 - Jawaban a, b dan c benar
6. Mereka yang berdasarkan hukum secara sah merupakan anggota dari suatu negara, merupakan pengertian dari
- Rakyat
 - Bukan Penduduk
 - Warga Negara
 - Penduduk
7. Dalam kaitannya dengan unsur negara, rakyat dibedakan menjadi dua, yaitu....
- Penduduk dan bukan penduduk
 - Warga negara dan bukan warga negara
 - Penduduk dan warga negara
 - Bukan penduduk dan bukan warga negara.
8. Asas penentuan kewarganegaraan yang didasarkan pada tempat kelahiran merupakan asas...
- | | |
|------------------|-------------|
| a. Ius Soli | c. Bipatrit |
| b. Ius Sanguinis | d. Apatrit |

9. Anak yang lahir di negara yang menganut asas ius soli sedangkan kedua orang tuanya merupakan warga negara yang menganut asas ius sanguinis, maka status anak tersebut adalah ...
- a. Ius Soli
 - b. Ius Sanguinis
 - c. Bipatrit
 - d. Apatrit
10. Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia adalah....
- a. UU No. 6 Tahun 2012
 - b. UU No. 12 Tahun 2006
 - c. UU No. 6 Tahun 2006
 - d. UU No. 12 Tahun 2012
11. Perhatikan unsur dari berdirinya suatu negara dibawah ini!
- I. Rakyat
 - II. Wilayah
 - III. Pemerintah
 - IV. Pengakuan dari negara lain
- Dari unsur negara tersebut, yang merupakan unsur konstitutif berdirinya suatu negara adalah nomor
- a. I, dan IV
 - b. I, II, dan III
 - c. IV saja
 - d. I, II, III, dan IV
12. “Dengan dibacakan proklamasi kemerdekaan maka sejak saat itulah kenyataan Negara Kesatuan Republik Indonesia telah berdiri” pernyataan tersebut, merupakan contoh dari pengakuan secara
- a. *De Facto*
 - b. *De Jure*
 - c. Hukum
 - d. Deklaratif

13. Fungsi negara yang terutama berkaitan langsung untuk mewujudkan tujuan NKRI "melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia", adalah
- pertahanan.
 - kebebasan.
 - keadilan.
 - kesejahteraan dan kemakmuran.
14. Tujuan Negara Republik Indonesia tercantum pada
- Undang-Undang Dasar 1945
 - Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
 - Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-3
 - Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4
15. Cinta bangsa (nasionalisme) yang merupakan perwujudan upaya pembelaan negara antara lain contohnya
- mengutamakan penggunaan barang-barang produk dalam negeri karena dapat menggerakkan roda perekonomian
 - lebih baik membeli barang luar negeri daripada membuat sendiri karena ongkosnya lebih mahal.
 - menganggap derajat bangsanya yang paling unggul sedangkan derajat bangsa lain rendah.
 - lebih baik mengasingkan diri dari bangsa lain daripada meniru bangsa lain.
16. Hakikat dari bela negara adalah
- sikap taat dan patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh negara.
 - menolak semua bentuk intervensi asing.
 - sikap cinta terhadap tanah air.
 - membangga-banggakan suku bangsa sendiri.
17. Bela negara diperlukan karena adanya
- ancaman terhadap negara.
 - proses globalisasi yang melintasi batas-batas negara.
 - pemanasan global.

- d. praktik KKN yang merajalela.
18. Tujuan pertahanan negara adalah
- a. agar segenap warga negara selamat dari serbuan penjajah.
 - b. agar NKRI tetap berdaulat, utuh, dan warga negaranya selamat dari segala bentuk ancaman.
 - c. menunjukkan kepada dunia, bahwa NKRI adalah bangsa yang gagah perkasa dan tak terkalahkan.
 - d. menunjukkan kebesaran NKRI.
19. Dalam pasal 27 ayat (3) UUD 1945 hasil amandemen, tanggung jawab upaya pembelaan negara adalah tanggung jawab
- a. setiap penduduk setempat.
 - b. setiap warga masyarakat.
 - c. seluruh rakyat Indonesia.
 - d. setiap warga negara.
20. Bangsa Indonesia hidup berdampingan dengan bangsa lain serta berpartisipasi dalam
- a. kehidupan yang damai dihayati.
 - b. menciptakan perdamaian dunia.
 - c. kehidupan perdamaian.
 - d. perdamaian antar dunia.
21. Undang – undang yang mengatur tentang pertahanan negara adalah
- a. UU No. 2 Tahun 2002.
 - b. UU No. 2 Tahun 2003.
 - c. UU No. 3 Tahun 2002.
 - d. UU No. 3 Tahun 2003.
22. Jika negara diserang musuh, sikap yang terbaik adalah
- a. membelanya karena merupakan kewajiban.
 - b. bersikap masa bodoh karena tanggung jawab TNI.
 - c. menyelamatkan diri agar tidak membahayakan.
 - d. memberitahukan kepada masyarakat agar membelanya.

23. Nilai-nilai yang mendasari upaya bela Negara adalah. . . .
- Kecintaan pada tanah air
 - Mengutamakan pendekatan non militer
 - Rela berkorban demi kepentingan golongan
 - Mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum
24. Berikut ini yang termasuk fungsi negara adalah, kecuali. . . .
- Kerjasama
 - Pertahanan
 - Demokrasi
 - Keuangan
25. Salah satu alasan pentingnya pembelaan terhadap negara adalah untuk menjaga keutuhan wilayah negara, hal tersebut dapat dikaji dari
- Arti penting pembelaan terhadap negara
 - Fungsi negara
 - Tujuan negara
 - Unsur negara

Soal Uraian

- Sebutkan unsur-unsur berdirinya negara!
- Sebutkan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia!
- Sebut dan jelaskan fungsi minimum yang diselenggarakan oleh setiap negara!
- Jelaskan hakikat pembelaan negara!
- Kemukakan beberapa alasan pentingnya usaha pembelaan negara!

~Selamat Mengerjakan~

KUNCI JAWABAN

Soal Pilihan Ganda

- | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. B | 11. C | 16. B | 21. C |
| 2. C | 7. A | 12. B | 17. B | 22. D |
| 3. B | 8. A | 13. C | 18. A | 23. D |
| 4. C | 9. C | 14. B | 19. D | 24. D |
| 5. A | 10. C | 15. B | 20. D | 25. C |

Soal Uraian

1. Rumusan dasar negara menurut Ir. Soekarno adalah sebagai berikut.
 1. Kebangsaan Indonesia
 2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
 3. Mufakat atau Demokrasi
 4. Kesejahteraan Sosial
 5. Ketuhanan yang Berkebudayaan
1. Peran BPUPKI
 - a. Berhasil merumuskan Pancasila sebagai dasar negara,
 - b. Merumuskan Undang-Undang yang nantinya setelah disyahkan disebut UUD 1945.
2. Nasionalisme dalam arti luas atau yang berarti positif. Nasionalisme dalam pengertian inilah yang harus dibina oleh bangsa Indonesia karena mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air dan tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita. Nasionalisme dalam arti sempit, juga disebut dengan nasionalisme yang negatif karena mengandung makna perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, sebaliknya memandang rendah terhadap bangsa lain.
3. Sikap yang perlu kita contoh dari para founding father kita antara lain :
 - a. Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme
 - b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia

- c. Selalu semangat dalam berjuang
 - d. Menempatkan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi
 - e. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa.
4. Sila ke-4 pancasila yang berbunyi “Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan” memiliki makna :
- Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.
 - Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
 - Mengutamakan budaya bermusyawarah dalam mengambil keputusan bersama.
 - Bermusyawarah sampai mencapai katamufakat diliputi dengan semangat kekeluargaan.

Sila ke-4 yang mana berbunyi “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”.Sebuah kalimat yang secara bahasa membahasakan bahwa Pancasila pada sila ke 4 adalah penjelasan Negara demokrasi.

Pedoman Penskoran

1. Soal pilihan ganda
Jika menjawab benar, masing-masing nomor mendapat skor 1. Jika menjawab salah, masing-masing nomor mendapat skor 0.
2. Soal uraian
Skor maksimal masing-masing nomor adalah 5.

Skor akhir = _skor total soal pilihan ganda + skor total soal uraian x 2

KUNCI JAWABAN

Soal Pilihan Ganda

- | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. C | 11. B | 16. C | 21. C |
| 2. A | 7. B | 12. A | 17. A | 22. A |
| 3. D | 8. A | 13. A | 18. B | 23. A |
| 4. D | 9. C | 14. D | 19. D | 24. C |
| 5. D | 10. B | 15. A | 20. B | 25. D |

Soal Uraian

1. Unsur-unsur negara digolongkan menjadi dua, yaitu:
 - a. Unsur konstitutif
Unsur konstitutif adalah unsur yang harus ada dalam suatu negara, yang termasuk dalam unsur konstitutif adalah rakyat, wilayah, dan pemerintah.
 - b. Unsur deklaratif
Unsur deklaratif adalah unsur tambahan atau pelengkap, yang termasuk dalam unsur deklaratif adalah pengakuan dari negara lain.
2. Tujuan negara Indonesia terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, yaitu:
 - a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - b. Memajukan kesejahteraan umum
 - c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - d. Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
3. Fungsi minimum suatu negara:
 - a. Fungsi penertiban (law and order)
Untuk mencapai tujuan bersama dan mencegah bentrokan-bentrokan dalam masyarakat, maka negara harus melaksanakan penertiban atau bertindak sebagai stabilisator.
 - b. Fungsi kesejahteraan dan kemakmuran
Untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran rakyat diperlukan campur tangan dan peran aktif dari negara.
 - c. Fungsi Pertahanan
Yaitu untuk menjaga kemungkinan serangan dari luar, sehingga negara harus dilengkapi dengan alat-alat pertahanan.

d. Fungsi keadilan

Dilaksanakan melalui badan-badan pengadilan.

4. Bela negara merupakan suatu tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang dilakukan secara teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi rasa cinta pada tanah air.
5. Pentingnya usaha pembelaan negara, yaitu:
 - a. untuk mempertahankan negara dari berbagai ancaman
 - b. untuk menjaga keutuhan wilayah negara
 - c. merupakan panggilan sejarah
 - d. merupakan kewajiban setiap warga negara

Pedoman Penskoran

1. Soal pilihan ganda

Jika menjawab benar, masing-masing nomor mendapat skor 1. Jika menjawab salah, masing-masing nomor mendapat skor 0.

2. Soal uraian

Skor maksimal masing-masing nomor adalah 5.

Skor akhir = (skor total soal pilihan ganda + skor total soal uraian) x 2

**DAFTAR NILAI KLAS VII A
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	tugas 1	U H 1	Remidi	Sd n G	Ket.
1	Adam Maulana	75	60	75	85	
2	Akbar Maulana	75	54	65	92	
3	Alfi Dwi Setya Putra	75	52	41	85	
4	Amanda Egi Adisti	90	69	90	90	
5	Anggrita Putri Rahmawati	90	73	79	90	
6	Anisa Ramadhani	90	62	70	90	
7	Arifah Dwi Juliana	90	62	51	80	
8	Azizah Devi Febriana	90	68	78	80	
9	Beni Setyo Purnomo	90	66	58.5	87.5	
10	Dimas Helmi Aditiya	75	51	63	85	
11	Dista Tirtadilaga	75	59	76	92	
12	Faisal Fir Dausman		54	65	85	
13	Febri Yanti	90	62	72	80	
14	Firdan Abimanyu	90	60	75	85	
15	Ibtisamah Putri Wulandari	90	61	65.5	80	
16	Iin Dewi Indriyana	90	56	59	80	
17	Ilham Cahya Saputra		47	47	85	
18	Karina Aryani	90	85		90	
19	Mohammad Fajar	75	66	86	85	
20	Muhammad Fahmi Hidayat	90	54	51	87.5	
21	Nur Ulfah Amiroh	90	74	84	90	
22	Nur Widayati	90	62	67	90	
23	Prasetyo Riambodo		56	69	85	
24	Rici Pratama	75	69	73	87.5	
25	Risky Ramadhan		59		85	
26	Rizal Angga Ardiyanto	75	56	72	85	
27	Rona Anggie Virany	90	75		90	
28	Santi Noor Ellisa	90	60	78	80	
29	Siti Nur Azizah	90	74	77	80	
30	Vita Yulianingtyas	90	65	68	80	
31	Wily Darma Pratama	90	52	72	87.5	
32	Yulfa Unik Karomah	90	59	70	90	
	Rata-rata		61.9375			

a. Penilaian Sikap

✓ **Lembar pengamatan proses diskusi kelompok kelas VII A**

No	Nama	Aspek					Ket. Mengkomunikasikan	Jml Skor	Nilai	Deskripsi
		Kejujuran	Menghormati	Kerjasama	Disiplin	Tanggungjawab				
		K1		K2						
1.	Adam Maulana	3	4	3	3	3	3	19	19/24 x 4 = 3.17	B
2	Akbar Maulana	3	4	3	3	3	3	19	19/24 x 4 = 3.17	B
3	Alfi Dwi Setya Putra	3	4	3	3	3	3	19	19/24 x 4 = 3.17	B
4	Amanda Egi Adisti	3	4	3	4	3	3	20	20/24 x 4 = 3.33	B
5	Anggrita Putri Rahmawati	3	4	3	4	3	3	20	20/24 x 4 = 3.33	B
6	Anisa Ramadhani	3	4	3	4	3	3	20	20/24 x 4 = 3.33	B
7	Arifah Dwi Juliana	3	4	3	4	3	3	20	20/24 x 4 = 3.33	B
8	Azizah Devi Febriana	3	4	3	4	3	3	20	20/24 x 4 =	B

									3.33	
9	Beni Setyo Purnomo	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$ $\times 4 = 3$	B
10	Dimas Helmi Aditiya	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 = 3.17$	B
11	Dista Tirtadilaga	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 = 3.17$	B
12	Faisal Fir Dausman	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 = 3.17$	B
13	Febri Yanti	3	4	3	4	3	3	20	$20/24$ $\times 4 = 3.33$	B
14	Firdan Abimanyu	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 = 3.17$	B
15	Ibtisamah Putri Wulandari	3	4	3	4	3	3	20	$20/24$ $\times 4 = 3.33$	B
16	Iin Dewi Indriyana	3	4	3	4	3	3	20	$20/24$ $\times 4 = 3.33$	B
17	Ilham Cahya Saputra	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 = 3.17$	B
18	Karina Aryani	3	4	3	4	4	3	21	$21/24$ $\times 4 = 3.5$	A
19	Mohammad Fajar	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 =$	B

									3.17	
20	Muhamma d Fahmi Hidayat	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$ $\times 4 = 3$	B
21	Nur Ulfah Amiroh	3	4	3	4	3	3	20	$20/24$ $\times 4 =$ 3.33	B
22	Nur Widayati	3	4	3	4	3	3	20	$20/24$ $\times 4 =$ 3.33	B
23	Prasetyo Riambodo	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 =$ 3.17	B
24	Rici Pratama	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 =$ 3.17	B
25	Risky Ramadhan	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 =$ 3.17	B
26	Rizal Angga Ardiyanto	3	4	3	3	3	3	19	$19/24$ $\times 4 =$ 3.17	B
27	Rona Anggie Virany	3	4	3	4	3	3	20	$20/24$ $\times 4 =$ 3.33	B
28	Santi Noor Ellisa	3	4	3	4	3	3	20	$20/24$ $\times 4 =$ 3.33	B
29	Siti Nur Azizah	3	4	3	4	3	3	20	$20/24$ $\times 4 =$ 3.33	B
30	Vita Yulianingty	3	4	3	4	3	3	20	$20/24$ $\times 4 =$	B

	as								3.33	
31	Wily Darma Pratama	3	3	3	3	3	3	18	18/24 x 4 = 3	B
32	Adam Maulana	3	4	3	3	3	3	19	19/24 x 4 = 3.17	B

Keterangan:

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$
<p>Peserta didik memperoleh nilai:</p> <p>Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$</p> <p>Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$</p> <p>Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$</p> <p>Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$</p>

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Observasi Permainan

Kelas : VII A

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Tema : Sejarah Perumusan Pancasila

No.	Nama	Indikator Penilaian				Total	Nilai	Ket
		Penguasaan Materi		Penampilan	Partisipasi			
		Ketepatan dalam menyusun Kata	Kecepatan waktu	Kerapian hasil menyusun kata	Keterlibatan anggota dalam kerja kelompok			
1	Adam Maulana	3	3	4	4	14	88	
2	Akbar Maulana							Drama
3	Alfi Dwi Setya Putra	3	3	4	4	14	88	
4	Amanda Egi Adisti	3	4	4	4	15	94	
5	Anggrita Putri Rahmawati	3	4	4	4	15	94	
6	Anisa Ramadhani	3	4	4	4	15	94	

7	Arifah Dwi Juliana	3	3	3	4	13	83	
8	Azizah Devi Febriana	3	3	3	4	13	83	
9	Beni Setyo Purnomo							Drama
10	Dimas Helmi Aditiya	3	3	4	4	14	88	
11	Dista Tirtadilaga							Drama
12	Faisal Fir Dausman	3	3	4	4	14	88	
13	Febri Yanti	3	3	3	4	13	83	
14	Firdan Abimanyu	3	3	4	4	14	88	
15	Ibtisamah Putri Wulandari	3	3	3	4	13	83	
16	Iin Dewi Indriyana	3	3	3	4	13	83	
17	Ilham Cahya Saputra	3	3	4	4	14	88	
18	Karina Aryani	3	4	4	4	15	94	
19	Mohammad Fajar	3	3	4	4	14	88	
20	Muhammad Fahmi Hidayat							Drama
21	Nur Ulfah Amiroh	3	4	4	4	15	94	
22	Nur Widayati	3	4	4	4	15	94	
23	Prasetyo Riambodo	3	3	4	4	14	88	
24	Rici Pratama							Drama
25	Risky Ramadhan	3	3	4	4	14	88	
26	Rizal Angga Ardiyanto	3	3	4	4	14	88	
27	Rona Anggie Virany	3	4	4	4	15	94	
28	Santi Noor Ellisa	3	3	3	4	13	83	

29	Siti Nur Azizah	3	3	3	4	13	83	
30	Vita Yulianingtyas	3	3	3	4	13	83	
31	Wily Darma Pratama							Drama
32	Adam Maulana	3	4	4	4	15	94	

Pedoman Penskoran:

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

Pedoman Penskoran :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Observasi Simulasi

Kelas : VII A

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014

Tema : Sejarah Perumusan Pancasila

No	Nama	Indikator Penilaian						Total	Nilai	Ket
		Partisipasi	Penghayatan Peran			Penampilan				
		Keterlibatan dalam bermain peran	Penjiwaan terhadap tokoh	Kesesuaian kostum tokoh	Semangat bermain peran	Berakting sesuai dengan karakter tokoh	Kesesuaian dialog dengan peran			
	Lilin Nurwidiati (Maramis)	4	3	3	4	3	4	21	87.5	
	Claudia Gondo Kusumo (Soeroso)	4	3	3	4	3	4	21	87.5	
	Isnain Nurarif Ridho (M. Yamin)	4	3	3	4	3	4	21	87.5	

Dwi Setiawan(Soekarno)	4	3	3	4	3	4	21	87.5	
Ari Damayanti (Radjiman)	4	3	3	4	3	4	21	87.5	
Komang Prasetya Dimas Sukat (Soepomo)	4	3	3	4	3	4	21	87.5	

Pedoman Penskoran:

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

Pedoman Penskoran :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

C. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observasi*.
4. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

D. Petunjuk Pengisian

Lembar Observasi Simulasi

Kelas : VII A

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Tema : Sejarah Perumusan Pancasila

No	Nama	Indikator Penilaian						Total	Nilai	Ket
		Partisipasi	Penghayatan Peran			Penampilan				
		Keterlibatan dalam bermain peran	Penjiwaan terhadap tokoh	Kesesuaian kostum tokoh	Semangat bermain peran	Berakting sesuai dengan karakter tokoh	Kesesuaian dialog dengan peran			
	Akbar Maulana (Maramis)	4	4	3	4	3	4	22	92	
	Beni Setyo Purnomo (Soeroso)	4	3	3	4	3	4	21	87.5	
	Rici Pratama (M. Yamin)	4	3	3	4	3	4		87.5	

Muhammad Fahmi Hidayat (Soekarno)	4	3	3	4	3	4		87.5	
Wily Darma Pratama (Radjiman)	4	3	3	4	3	4		87.5	
Dista Tirtadilaga (Soepomo)	4	4	3	4	3	4		92	

Pedoman Penskoran:

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

Pedoman Penskoran :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

**DAFTAR NILAI KLAS VII C
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	UH 1	Remidi	Sd n G	Diskusi
1	Anjany Sunaryo Putri	74	81	85	
2	Aqimi Dinana	68	67.5	80	
3	Ari Damayanti	75		87.5	
4	Arif Subekti	26	39	80	
5	Arifah Nur Subekti	63	80	80	
6	Avid Alriza	44	46	90	
7	Claudia Gondo Kusumo	52	66	87.5	
8	Dewi Ika Marlinda	75		85	
9	Diah Ayu Rahmawati	63	62	90	
10	Dimas Satrya Bhayangkara	75.5		80	
11	Dwi Lestari	64	77	85	
12	Dwi Setiawan	68	57.5	87.5	
13	Faithfulloh Fatah	70	82.5	90	
14	Fatkul Romadhon	64	47	90	
15	Hafidh Naufal Setiawan	70	58	85	
16	Haniffian Aghani	55	49	85	
17	Hernanda Maulana Arifin	50	56	80	
18	Isnan Nurarif Ridho	0	70	87.5	
19	Khoirul Anwar	46	46		
20	Komang Prasetya Dimas Sukat	69	77	87.5	
21	Lilin Nurwidiati	77		87.5	
22	Muhamad Rizal Kurniawan	71	49	80	
23	Nur Rahmad Fadhila	70	75	90	
24	Nurmaya Sumiarum	63	76	90	
25	Putri Agustiana	64	72	80	
26	Ratna Prihatiningsih	54	68	90	
27	Risqiawan Anggi Prayoga	44	44	90	
28	Satrio Adi Yulianto	72	76	85	
29	Shofy Hadiany Tyastuti	61	73	85	
30	Wulan Yuliana Putri	84		80	
31	Yasmin Rahman	44	66	85	
	Rata-rata	60.5			

a. Penilaian Sikap

✓ **Lembar pengamatan proses diskusi kelompok kelas VII C**

No	Nama	Aspek					Ket. Mengkomunikasikan	Jml Skor	Nilai	Deskripsi
		Kejujuran	Menghormati	Kerjasama	Disiplin	Tanggungjawab				
1.	Anjany Sunaryo Putri	3	3	3	3	3	3	18	18/24 x 4 = 3	B
2	Aqimi Dinana	3	3	3	3	3	3	18	18/24 x 4 = 3	B
3	Ari Damayanti	3	3	3	3	3	3	18	18/24 x 4 = 3	B
4	Arif Subekti	3	2	2	2	3	3	15	15/24 x 4 = 2.5	B
5	Arifah Nur Subekti	3	3	3	3	3	3	18	18/24 x 4 = 3	B
6	Avid Alriza	3	2	2	2	3	3	15	15/24 x 4 = 2.5	B
7	Claudia Gondo Kusumo	3	3	3	3	3	3	18	18/24 x 4 = 3	B
8	Dewi Ika Marlinda	3	3	3	3	3	3	18	18/24 x 4 = 3	B
9	Diah Ayu Rahmawati	3	3	3	3	3	3	18	18/24 x 4 = 3	B
10	Dimas Satrya Bhayangkar	3	2	2	2	3	3	15	15/24 x 4 =	B

	a								2.5	
11	Dwi Lestari	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$ $\times 4 = 3$	B
12	Dwi Setiawan	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $\times 4 = 2.5$	B
13	Faithfulloh Fatah	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $\times 4 = 2.5$	B
14	Fatkul Romadhon	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $\times 4 = 2.5$	B
15	Hafidh Naufal Setiawan	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $\times 4 = 2.5$	B
16	Haniffian Aghani	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $\times 4 = 2.5$	B
17	Hernanda Maulana Arifin	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $\times 4 = 2.5$	B
18	Isnan Nurarif Ridho	2	2	2	2	3	3	14	$14/24$ $\times 4 = 2.33$	C
19	Khoirul Anwar	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $\times 4 = 2.5$	B
20	Komang Prasetya Dimas Sukat	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $\times 4 = 2.5$	B
21	Lilin Nurwidiati	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$	B

									$x 4 = 3$	
22	Muhamad Rizal Kurniawan	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $x 4 = 2.5$	B
23	Nur Rahmad Fadhila	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $x 4 = 2.5$	B
24	Nurmaya Sumiarum	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$ $x 4 = 3$	B
25	Putri Agustiana	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$ $x 4 = 3$	B
26	Ratna Prihatiningsih	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$ $x 4 = 3$	B
27	Risqiawan Anggi Prayoga	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $x 4 = 2.5$	B
28	Satrio Adi Yulianto	3	2	2	2	3	3	15	$15/24$ $x 4 = 2.5$	B
29	Shofy Hadiany Tyastuti	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$ $x 4 = 3$	B
30	Wulan Yuliana Putri	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$ $x 4 = 3$	B
31	Yasmin Rahman	3	3	3	3	3	3	18	$18/24$ $x 4 = 3$	B

Keterangan:

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar Observasi Permainan

Kelas : VII C

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014

Tema : Sejarah Perumusan Pancasila

No.	Nama	Indikator Penilaian				Total	Nilai	Ket
		Penguasaan Materi		Penampilan	Partisipasi			
		Ketepatan dalam menyusun Kata	Kecepatan waktu	Kerapian hasil menyusun kata	Keteribatan anggota dalam kerja kelompok			
1	Anjany Sunaryo Putri	3	3	3	4	13	83	
2	Aqimi Dinana	4	3	3	4	14	88	
3	Ari Damayanti							Drama
4	Arif Subekti	4	3	3	4	14	88	
5	Arifah Nur Subekti	4	3	3	4	14	88	
6	Avid Alriza	3	4	4	4	15	94	

7	Claudia Gondo Kusumo							Drama
8	Dewi Ika Marlinda	3	3	3	4	13	83	
9	Diah Ayu Rahmawati	3	4	4	4	15	94	
10	Dimas Satrya Bhayangkara	4	3	3	4	14	88	
11	Dwi Lestari	3	3	3	4	13	83	
12	Dwi Setiawan							Drama
13	Faithfulloh Fatah	3	4	4	4	15	94	
14	Fatkul Romadhon	3	4	4	4	15	94	
15	Hafidh Naufal Setiawan	3	3	3	4	13	83	
16	Haniffian Aghani	3	3	3	4	13	83	
17	Hernanda Maulana Arifin	4	3	3	4	14	88	
18	Isnan Nurarif Ridho							Drama
19	Khoirul Anwar							
20	Komang Prasetya Dimas Sukat							Drama
21	Lilin Nurwidiati							Drama
22	Muhamad Rizal Kurniawan	4	3	3	4	14	88	
23	Nur Rahmad Fadhila	3	4	4	4	15	94	
24	Nurmaya Sumiarum	3	4	4	4	15	94	
25	Putri Agustiana	4	3	3	4	14	88	
26	Ratna Prihatiningsih	3	4	4	4	15	94	
27	Risqiawan Anggi Prayoga	3	4	4	4	15	94	
28	Satrio Adi Yulianto	3	3	3	4	13	83	

29	Shofy Hadiany Tyastuti	3	3	3	4	13	83	
30	Wulan Yuliana Putri	4	3	3	4	14	88	
31	Yasmin Rahman	3	3	3	4	13	83	

Pedoman Penskoran:

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

Pedoman Penskoran :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{100} \times 100 = \text{skor akhir}$

**DAFTAR NILAI KLAS IX A
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

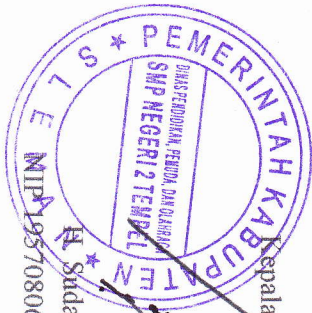
NO	NAMA	UH 1	T. Klmp	Remidi
1	ADE MAWARNI	78.5	85	
2	AHMAD FAUZAN	76.5	90	78.5
3	ARFITA PUTRI ANGGRAENI	75	90	82
4	ARI FITRI PRASETYO	73	85	90
5	ARIF RIFTAHUDIN	75.5	85	84
6	CAHYA PUTRI WULANDARI	74.5	90	92
7	DWI RAHMAWATI	71.5	85	86
8	FAJAR YULIANTO	56	90	68
9	FEBRIANA INDAH NURMALASARI	77	85	94
10	FEBRIANTO	63	85	74
11	FITRI NUR CAHYANI	92	85	
12	HENDRI DELLA FRANSISCA	79.5	85	
13	HESTI SETYOWATI	77	85	82
14	MONICA ESTERLINA MAUWA	70.5	90	94
15	NIA MAHESTA	91.5	85	
16	NIMAS ADI PRADITA	86	85	
17	NUR WAHID HASYIM	77	85	92
18	PUTRA SIHANA	81	85	
19	RAHMAD RAMADHANI	63	85	88
20	RESTU ADI PRATAMA	64	85	84
21	RIDHO AGUNG BAYU ROMADHONI	79	85	
22	SUWARJONO	57	85	67
23	YUDHA PRATAMA	70	85	86
24	YULINDA AYU TRISKANINGRUM	83	90	
	Rata-rata	74.625		

**DAFTAR NILAI KLAS IX B
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	UH1	Remidi	Tugas Klm
1	ADE REZA FERARI	58.5	78	80
2	AFIFAH YULIAWATI	75	87	80
3	AGUS ARRAZAQ SETIAWAN	53	76	90
4	AHMAD NURDIYANTO	53.5	78	85
5	AJENG NORMA KHOIRUNNISA	67.5	89.5	80
6	ARIF NUR HIDAYAT	55	74	90
7	CATUR KRISNAWAN	57.5	78	80
8	DENNA ANANDA YUSHINTA	74	82	90
9	DIMAS DAMAR JATI	61	80	85
10	DUNUNG PANGESTU	50.5	82	90
11	DWI MURAGIL HANDAYANI	61.5		80
12	ERNA RETNO ASIH	64	82	90
13	FARA DESTI SYESARANI	85.5		80
14	HANA PUTRI DUWANAWATI	59.5	86	80
15	HILDA OKTAVIA SOULISSA	58.5	64	85
16	ISNAINI DWIHATI	70.5	90	80
17	LIA NUR FITRIYANI	65	96	80
18	MILA KARMILA	63.5	90	85
19	MUHAMAD IMAM AL GHOZALY	52.5	66	90
20	NAILA ADIBA	65	80	85
21	NOVITA ASRI WULANDARI	78		85
22	RAIHAN YULISTYO BASKORO	49	84	80
23	RIZFA MUSDALIFA	79.5		80
24	TUFLIK KHATUL KHOIRO	59.5	80	80
	Jumlah	1239		
	Rata-rata	61.95		

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII			
8	Penyusunan Laporan															
	a. Persiapan															0
	b. Pelaksanaan										5	10	5			20
	c. Evaluasi/Tindak Lanjut															0
	Jumlah	29	7	46	7	4	31	22	51	30	22	13	5			267

Kepala Sekolah



H. Sudarto, S.Pd.
NIP. 19570806 198303 1 020

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Cholisin, M.Si.
NIP. 19550801 198503 1 002

Yang membuat

Eka Febri Astuti
NIM. 11401241027



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN KERJA PPL
TAHUN : 2014

F02

Untuk
mahasiswa

MINGGU : 6 sampai 9
NAMA LEMBAGA / SEKOLAH : SMP Negeri 2 Tempel
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jalan Balangan, Tempel, Sleman
GURU PEMBIMBING : Endang Purwanti, M.Pd
NAMA MAHASISWA : Eka Febri Astuti
NO. MAHASISWA : 11401241027
PRODI : Pendidikan Kewarganegaraan
DOSEN PEMBIMBING : Cholisin, M.Si.

MINGGU 1

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Menganalisa waktu belajar efektif	Hasilnya adalah waktu belajar efektif mulai dilaksanakan tanggal 6 Agustus 2014, yaitu hari Rabu.	Masih bingung apakah hari pertama masuk sekolah langsung pelajaran biasa atau tidak langsung pelajaran.	-

2.	Kamis 3 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) hari pertama	Penerimaan peserta didik baru SMP Negeri 2 Tempel tahun ajaran 2014/2015.	Tidak adanya rapat terlebih dahulu dengan pihak sekolah. Baru pengalaman pertama menjadi panitia penerimaan peserta didik baru.	Sebaiknya pihak sekolah mengadakan rapat terlebih dahulu dengan TIM PPL UNY 2014 sebelum PPDB, karena tanpa adanya rapat pasti akan terjadi kesalahpahaman.
3.	Jumat, 4 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB hari kedua	Penerimaan peserta didik baru SMP Negeri 2 Tempel tahun ajaran 2014/2015.	Terjadi kesalahpahaman antara salah satu TIM PPL UNY dengan orang tua siswa, orang tua siswa menyalahkan salah satu TIM PPL UNY karena tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh orang tua siswa.	Agar hal yang sama tidak terulang lagi, tahun depan jika ada TIM PPL UNY, jika PPDB sebaiknya diadakan rapat terlebih dahulu sebelum melaksanakan PPDB.

4.	Sabtu, 5 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB hari ketiga	Penerimaan peserta didik baru SMP Negeri 2 Tempel tahun ajaran 2014/2015.	Orang tua siswa banyak yang mondar-mandir karena hari terakhir PPDB dan sebagian orang tua siswa mencabut berkas yang telah dimasukkan.	-
5.	Sabtu, 5 Juli 2014	Menganalisa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	Telah dihasilkan bahwa kompetensi dasar: <ul style="list-style-type: none"> • Untuk kelas VII terdapat 4 Kompetensi Dasar yang harus diselesaikan selama kegiatan PPL. 	-	-

MINGGU 2

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Selasa, 8 Juli 2014	Cara membuat Rencana	Cara membuat Rencana	-	-

		Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu KI dan KD disesuaikan dengan silabus yang ada.		
7.	Rabu, 9 Juli 2014	Membuat Bank Soal	Telah dihasilkan soal untuk kelas VII yaitu soal pada bab 1 KD 3.1	-	-

MINGGU 3

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Senin, 14 Juli 2014	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dibuat dengan lancar.	-	-
		Menyusun Presensi	Presensi untuk kelas VII A sebanyak 32 siswa Presensi untuk kelas VII C sebanyak 32 siswa Presensi untuk kelas IX A sebanyak 24 siswa		

			Presensi untuk kelas IX B sebanyak 24 siswa		
		Pendampingan MOS dan Sanlat	Peserta MOS dan sanlat adalah seluruh siswa kelas VII.	Saat jam sholat banyak siswa yang berlari-larian dan membuat waktu sholat menjadi molor.	Siswa ditegur agar tidak berlari-larian saat waktunya sholat.
9.	Selasa, 16 Juli 2014	Menyusun Daftar Nilai	Daftar nilai yang dibuat adalah daftar nilai untuk penilaian siswa. Penilaian penugasan, ulangan harian, dan lain-lain.	Belum mengenal satu persatu siswa yang akan dinilai.	-
		Pendampingan MOS dan Sanlat	Peserta MOS dan sanlat adalah seluruh siswa kelas VII.	Saat jam sholat banyak siswa yang berlari-larian dan membuat waktu sholat menjadi molor.	Siswa ditegur agar tidak berlari-larian saat waktunya sholat.
		Menyusun Bank soal	Menyusun bank soal untuk kelas VII pada KD 3.2 bab 1		

10.	Rabu, 17 Juli 2014	Pendampingan MOS dan Sanlat	Peserta MOS dan sanlat adalah seluruh siswa kelas VII.	Saat jam sholat banyak siswa yang berlari-larian dan membuat waktu sholat menjadi molor.	Siswa ditegur agar tidak berlari-larian saat waktunya sholat.
11.	Kamis, 17 Juli 2014	Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur	Hampir seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Tempel mengikuti kegiatan rutin ini.	Siswa-siswi sebagian ada yang pergi ke kantin makan, padahal sudah waktunya sholat.	Ditegur dan diserahkan ke bimbingan konseling (BK).
12.	Jumat, 18 Juli 2014	Menganalisa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Untuk kelas IX ada 3 Kompetensi Dasar yang harus diselesaikan selama kegiatan PPL	-	-
13.	Sabtu, 19 Juli 2014	Pendampingan Buka Puasa Bersama	Buka puasa bersama dilaksanakan di sekolah saat waktunya berbuka. Peserta didik berbuka puasa di kelas masing-masing dan	Banyak siswa yang membawa <i>handphone</i> . Tidak hanya itu, tetapi juga	Harus dinasehati agar tidak terulang lagi kejadian-kejadian yang tidak diinginkan.

			didampingi oleh masing-masing wali kelasnya. Buka puasa diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 2 Tempel.	banyak siswa yang tidak sholat magrib.	
--	--	--	---	--	--

MINGGU 4

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14.	Senin, 21 Juli 2014	Menganalisa cara membuat RPP	Mempelajari cara pembuatan RPP untuk kelas IX.		
		Membuat Bank soal	Membuat bank soal untuk kelas VII yaitu soal untuk bab 1 KD 3.3		

MINGGU 5

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15.	Sabtu, 2 Agustus 2014	Membuat bank soal	Membuat bank soal untuk kelas VII bab 1 KD 3.4		

MINGGU 6

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16.	Senin, 4 Agustus 2014	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dibuat dengan lancar.	-	-
17.	Selasa, 5 Agustus 2014	Membuat bank soal	Membuat bank soal kelas VII tentang sejarah perumusan UUD NRI 1945		

18.	Rabu, 6 Agustus 2014	Pendampingan Syawalan	Siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL melakukan ikrar syawalan dan dilanjutkan jabatan tangan.	Saat upacara masih ada siswa yang mengikuti upacara dengan berbincang-bincang.	Lebih dipertegas.
		Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas IX B	Siswa di kelas berbicara dengan temannya, dan belum konsentrasi menerima pelajaran karena hari pertama masuk sekolah.	Siswa ditegur secara lisan.
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
19.	Kamis, 7 Agustus 2014	Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur	Hampir seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Tempel mengikuti kegiatan rutin ini.	Siswa-siswi sebagian ada yang pergi ke kantin makan, padahal sudah waktunya sholat.	Ditegur dan diserahkan ke bimbingan konseling (BK).
		Praktik Mengajar Terbimbing	Mengajar kelas IX A	-	-

		dan Mandiri			
20.	Jumat, 8 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII D dan Kelas VII C	Siswa di kelas ada yang menjahili temannya.	Siswa ditegur secara lisan.
21.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII B	Ada siswa yang bermain kertas-kertas dibuat pesawat.	Siswa ditegur secara lisan.
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			

MINGGU 7

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22	Senin, 11 Agustus 2014	Membuat RPP	Membuat RPP untuk kelas IX	-	-
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
23.	Selasa, 12 Agustus 2014	Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			

		Pembuatan Bank Soal	Melanjutkan Bank Soal untuk Kelas VII		
24.	Rabu, 13 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas IX B	-	-
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
25.	Kamis, 14 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar Kelas IX A		
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
26.	Minggu, 17 Agustus 2014	Pendampingan Upacara HUT RI ke-69	Upacara bendera berjalan dengan lancar dengan petugas upacara adalah siswa OSIS SMP Negeri 2 Tempel. Kemudian dilanjutkan dengan mendampingi upacara di Lapangan Kecamatan Tempel, beserta dengan jajaran guru dan siswa siswi kelas IX E		

MINGGU 8

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
27.	Senin, 18 Agustus 2014	Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
28.	Selasa, 19 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII A	Ada siswa yang tidak mau berlatih untuk tampil dalam drama	Siswa ditegur secara lisan.
		Menerapkan Inovasi Pembelajaran	Inovasi pembelajaran yang dipergunakan adalah <i>game</i> dan sosio drama.	-	-
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
29.	Rabu, 20 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas IX B		
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			

30.	Kamis, 21 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas IX A		
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
31.	Jumat, 22 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C	Sebagian besar siswa laki-laki masih banyak yang bercanda	Siswa ditegur secara lisan dan memanggil guru pembimbing.
		Menerapkan Inovasi Pembelajaran	Inovasi pembelajaran yang dipergunakan adalah <i>game</i> dan sosio drama.	-	-
		Pengadaan UUD	Membeli UUD NRI sebanyak 75 buah untuk diserahkan kepada sekolah guna menunjang kegiatan pembelajaran		
32.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Membuat bank soal	Menyelesaikan membuat bank soal untuk kelas VII		

		Membuat soal ualngan harian	Membuat soal ulangan harian untuk kelas VII dan kelas IX	-	-
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
		Pendampingan Pendidikan Latihan Kepramukaan	Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tempel.		

MINGGU 9

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
33.	Senin, 25 Agustus 2014	Membuat RPP	Membuat RPP kelas VII dan IX untuk KD berikutnya		
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
34.	Selasa, 26 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII A, ulangan		
		Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur			
35.	Rabu, 27 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas IX B, ulangan		
		Pendampingan jamaah sholat dzuhur			
36.	Kamis, 28 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas IX A, ulangan		

		Pendampingan jamaah sholat dzuhur			
37.	Jumat, 29 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C, ulangan	Ada siswa yang ketahuan mencontek	Ditegur dan diberi sanksi dengan mendapatkan nilai 0
38.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Menganalisa ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian kelas VII A, VII C, IX A dan IX B	Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM	Melaksanakan remidi bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM pada minggu berikutnya.

MINGGU 10

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
39.	Senin, 1 September 2014	Pendampingan jamaah sholat dzuhur			
40.	Selasa, 2 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII A dan remidi		

		Pendampingan jamaah sholat dzuhur			
41	Rabu, 3 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas IX B dan remidi		
		Pendampingan jamaah sholat dzuhur			
42.	Kamis, 4 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas IX A dan remidi		
		Pendampingan jamaah sholat dzuhur			
43.	Jumat, 5 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C dan remidi		
44.	Sabtu, 5 September	Menyusun laporan	Mempersiapkan data-data yang diperlukan untuk menyusun laporan		

MINGGU 11

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
43.					
Pembuatan Laporan dan Pendampingan Jamaah Sholat Dzuhur					

MINGGU 12

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
44.					
Pembuatan Laporan					

Dosen pembimbing lapangan



Cholisin, M.Si
NIP 19550801 198503 1 002

Mengetahui

Guru pembimbing



Endang Purwanti, M.Pd
NIP 19610510 198111 2 003

Tempel, 14 September 2014

Mahasiswa



Eka Febri Astuti
NIM 11401241027



F03
UNTUK
MAHASISW
A

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Eka Febri Astuti
NO. MAHASISWA : 11401241027
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Cholisin, M.Si
Nama Kegiatan : Hasil Kuantitatif/ Serapan Dana (Dalam Rupiah)
Kualitatif

			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pengadaan UUD 1945	Membeli UUD NRI sebanyak 75 buah untuk diserahkan kepada sekolah guna menunjang kegiatan pembelajaran	-	Rp 135.000,00	-	-	-

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
3.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran	kelas VII Membuat RPP, Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian, Ulangan Harian, Format Penilaian, dll	-	Rp 30.000,00	-	-	-
Jumlah Keseluruhan							Rp 172.000,-

Tempel, September 2014

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



H. Sudarto, S. Pd.

Cholisin, M. Si.

Eka Febri Astuti

NIP-19570806 198303 1 020

NIP 19550801 198503 1 002

NIM. 11401241027

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



Gambar 1

Pendampingan Masa
Orientasi Siswa Baru
Kelas VII



Gambar 2

Pembuatan inovasi
pembelajaran, yaitu
pembuatan peraga untuk
socio drama dan *game*



Gambar 3

Siswa Kelas VII bekerja dalam kelompok dalam permainan menyusun kata



Gambar 4

Siswa Kelas IX diskusi mengenai arti penting bela negara bagi setiap warga negara



Gambar 5

Proses pembelajaran di Kelas VII